

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI  
BERBASIS WEB PADA DESA TIMBANG KECAMATAN  
CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Oleh

**SAHRUL AMIN  
NIM 191223034**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
MUHAMMADIYAH KUNINGAN  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Proposal Penelitian Dengan Judul**

**Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi  
Berbasis website pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar  
Kabupaten Kuningan**

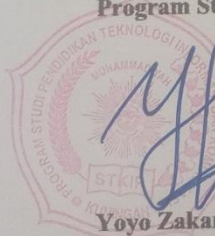

**Yang di susun Oleh:**

**Nama : SAHRUL AMIN  
Nim : 191223034  
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi**

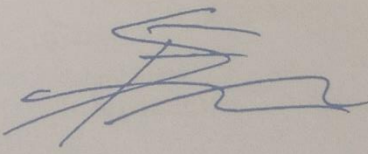
**Disetujui untuk digunakan dalam ujiang sidang skripsi:**

**Di setujui oleh:**

**Ketua  
Program Studi PTIK**

  
  
**Yoyo Zakaria, S.Pd., M.Kom  
Nik: 201608076**

**Pembimbing**

  
**Shofian Fazrin N, S.Pd., M.Eng  
Nik: 201109012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul:

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI  
BERBASIS WEB PADA DESA TIMBANG KECAMATAN  
CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**

Yang disusun oleh :

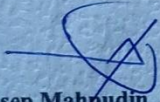
Nama : SAHRUL AMIN  
Nim : 191223034  
Prodi : PTIK


Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 31 Agustus 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Susunan Dewan Penguji,

Penguji I,

Penguji II,

  
**Asep Mahpudin, M.Kom.**  
NIK : 201402042

  
**Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd., M.Eng.**  
NIK : 201109012

Mengetahui,

Ketua  
STKIP Muhammadiyah Kuningan

  
**Dr. Naban Abdul Manan, M. Pd.**  
NIK : 201402010

Ketua  
Program Studi

  
**Yoyo Zakaria, S.Pd., M. Kom.**  
NIK : 201608076

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAHRUL AMIN  
NIM : 191223034  
Prodi : PTIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

### **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB PADA DESA TIMBANG KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya). Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Kuningan, 26 Agustus 2023


Sahrul Amin  
NIM. 191223034

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kasih sayang kepada setiap makhluknya khususnya penulis pribadi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam skripsi ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih sebagai ungkapan penghargaan yang tiada terkira terutama kepada:

1. Bapak Nanan Abdul Manan selaku Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan.
2. Bapak Yoyo Zakaria, S.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan.
3. Bapak Sofhian Fazrin Nasrullah, S.Pd., M.Eng., selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
4. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah mencurahkan segenap perhatian dan waktunya dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan penelitian ini.

Semoga amal baik beliau diterima oleh Allah SWT, mendapatkan balasan yang lebih baik dari-Nya. Aamiin.

Kuningan, 26 Agustus 2023

Penyusun



Sahrul Amin

Nim. 191223034

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN ADMINISTRASI BERBASIS WEB PADA DESA TIMBANG KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Nanan Abdul Manan, M.Pd selaku Ketua STKIP Muhammadiyah Kuningan
2. Bapak Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd., M.Eng selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
3. Bapak Yoyo Zakaria, S.Pd., M.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) STKIP Muhammadiyah Kuningan
4. Bapak/ibu                    selaku dosen penguji 1 yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah mencurahkan segenap perhatian dan waktunya dalam mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik beliau diterima oleh Allah SWT, mendapatkan balasan yang lebih baik dan lebih banyak dariNya. Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Maka dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini.

Harapan penulis semoga laporan karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembacapada umumnya dan khususnya yang tertarik dengan dunia anak.

Kuningan, 26 Agustus 2023

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sahrul Amin', with a large circular flourish at the bottom.

**Sahrul Amin**

NIM : 191223034

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of developing a web-based administrative service information system as a village tool to accelerate the provision of regular and regular information and also accelerate the flow of village services. This research method is Research and Development (R&D) with the waterfall development method (Assessment/Analysis, Design, Development, Testing, Maintenance). The population in this study is the people of Timbang Village, Cigandamekar District, Kuningan Regency, West Java, who will then be selected several people with the age of 15 to 40 years selected based on the consideration of the village officials concerned. Data collection techniques carried out are observation and interviews, and data analysis techniques with functionality aspect analysis is carried out by conducting tests on each software function by respondents or experts and usability aspect analysis is carried out to 15 respondents who are users of administrative service information systems consisting of village officials and the community. Data analysis is carried out to obtain a concrete understanding of the success of the information system developed. The results obtained are then used as a consideration in improving the system.

**Keywords:**Information System, Administrative Services, Research & Development

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sistem informasi layanan administrasi berbasis web sebagai sarana desa untuk mempercepat pemberian informasi secara berkala dan teratur dan mempercepat pula alur pelayanan desa. Metode penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan metode pengembangan air terjun (Waterfall)(Assessment/Analysis, Design, Development, Testing, Maintenance). Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Jawa Barat yang kemudian akan dipilih beberapa orang dengan ketentuan umur 15 s/d 40 tahun yang dipilih berdasarkan pertimbangan perangkat desa yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan wawancara, serta teknis analisis data dengan Analisis aspek *functionality* dilakukan dengan melakukan *test* pada setiap fungsi perangkat lunak oleh responden atau ahli dan Analisis aspek *usability* dilakukan kepada 15 responden yang merupakan pengguna sistem informasi layanan administrasi yang terdiri dari Perangkat desa dan masyarakat. Analisis data dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang konkret tentang keberhasilan Sistem informasi yang dikembangkan. Hasil yang diperoleh kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki sistem.

Kata kunci: Sistem Informasi, Layanan Administrasi, Research and Development

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Pengembang .....	9
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	9
E. Manfaat Pengembang .....	9
F. Asumsi Pengembang.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Model Pengembangan.....	31
B. Prosedur Pengembangan .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Analisi Data .....	43

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi.....	75
C. Rekomendasi .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Instrumen wawancara .....	39
3.2 Instrumen pengujian aspek fungsionalitas .....	41
3.3 Instrumen pengujian aspek fungsionalitas .....	41
3.4 Instrumen pengujian aspek usability .....	42
3.5 Kategori penilaian aspek fungsionalitas .....	44
4.1 Hasil wawancara .....	45
4.2 Hasil aspek fungsionalitas .....	64
4.3 Hasil validasi media .....	65
4.4 Hasil penilaian validasi ahli media .....	66
4.5 Hasil uji coba masyarakat .....	67
4.6 Hasil pengujian masyarakat .....	69

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Proyeksi Pengguna Internet di Indonesia 2017-2023.....	5
2.1	Kerangka berfikir .....	30
3.1	Metode waterfall .....	31
3.2	Analisis sistem yang berjalan.....	32
3.3	Analisis sistem yg sedang berjalan .....	33
3.4	Desain sistem .....	34
3.5	Desain web .....	44
4.1	Use case diagram admin .....	48
4.2	Use case diagram layanan mandiri.....	48
4.3	Flowchart .....	49
4.4	Desain menu beranda .....	50
4.5	Desain profil desa.....	51
4.6	Desain pemerintah desa .....	52
4.7	Desain maps .....	52
4.8	Desain menu pencarian .....	53
4.8	Desain login admin .....	54
4.9	Desain login layanan mandiri.....	54
4.10	Desain layanan mandiri.....	55
4.11	Tampilan connect database .....	57
4.12	Halaman website .....	58
4.13	Halaman Website dari hp .....	58
4.14	Login admin .....	59
4.15	Login admin dari hp .....	59
4.16	Login layanan mandiri .....	60
4.17	Login layanan mandiri dari hp .....	60
4.18	Halaman admin .....	61
4.19	Halaman admin dari hp .....	61

4.20 Layanan mandiri.....	62
4.21 Layanan mandiri dari hp .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Skripsi.....	76
Lampiran 2	Surat permohonan izin penelitian .....	77
Lampiran 3	Pemberian izin penelitian .....	78
Lampiran 4	Surat telah selesai penelitian.....	79
Lampiran 5	Surat izin menjadi penguji.....	80
Lampiran 6	Lembar validasi hasil uji ahli.....	81
Lampiran 7	Izin menjadi penguji .....	83
Lampiran 8	Lembar hasil uji ahli functionality.....	84
Lampiran 9	Lembar hasil penilaian masyarakat .....	85
Lampiran 10	Foto foto kegiatan .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dari masa ke masa senantiasa berkembang. Perkembangan teknologi hendaknya membuat kita terpacu untuk terus belajar agar tidak tertinggal dari bangsa - bangsa lain. Pada era revolusi industri 4.0 yang sebentar lagi akan memasuki era revolusi industri 5.0 ini, perkembangan teknologi Informasi dan Komunikasi semakin maju. Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi suatu alat penunjang dalam kehidupan sehari-hari yang akan membantu dalam kegiatan apapun. Banyak ayat Al-Qur'an yang menyinggung tentang pengembangan iptek, seperti QS.Al-Ghasiyah, ayat 17-20 :[2] Artinya : “Maka tidakkah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?, dan langit, bagaimana ditinggikan?, dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan?, Dan bumi bagaimana dihamparkan”. Menjelaskan tentang pentingnya mengembangkan pemikirannya. Ayat ini berindikasi agar manusia mau berpikir mengenai kekuasaan Allah baik di langit maupun bumi. Dengan memperhatikan ciptaan Allah akan menambah pengetahuan dan wawasan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan sangat bermanfaat untuk kehidupan manusia di bumi. Oleh Karena itu, sangat jelas bahwa manusia dianjurkan untuk terus berfikir dan berkembang, juga pada saat teknologi sudah maju seperti saat ini

Perkembangan zaman yang semakin canggih, dan dengan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangat jelas mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas serta mendorong manusia untuk melakukan aktifitas dengan cara-cara yang mudah, efektif, dan efisien. Peran teknologi sekarang ini sudah dapat dikatakan sangat membantu aktifitas manusia dalam melaksanakan kegiatan kesehariannya, baik dibidang politik, pendidikan, bisnis, serta dibidang- bidang lainnya. Website merupakan kumpulan-kumpulan halaman web yang di dalamnya terdapat sebuah domain mengandung informasi (Tofik & Hartawan, 2017). Internet adalah sistem

global jaringan komputer yang saling berhubungan yang menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Internet membawa berbagai macam sumber informasi dan layanan, seperti antarlinked hypertext dokumen dari World Wide Web (WWW) dan infrastruktur untuk mendukung surat elektronik Internet merupakan media jaringan komunikasi yang sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat karena sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang. Sebagai perangkat komunikasi, internet memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mencari informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan. Website (Situs Web) merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang berhubungan dengan filefile lain yang terkait. Dalam sebuah website terdapat suatu halaman yang dikenal dengan sebutan home page. Home page adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi website. Dari home page, pengunjung dapat mengklik hyperlink untuk pindah kehalaman lain pada website tersebut. Melalui pemanfaatan jaringan internet dapat dilakukan pengembangan aplikasi dengan teknologi berbasis Responsive Web Design (RWD). Responsive Desain merupakan sebuah pembangunan website dengan menampilkan design yang elegan dengan ukuran yang sesuai pada tiap device yang ditampilkan (Novianty, 2017). Dengan metode ini, web akan beradaptasi jika dibuka dari perangkat mobile berukuran kecil maupun perangkat komputer desktop dengan ukuran monitor besar. Ukuran huruf, user interface, gambar dan tata letak akan menyesuaikan dengan lebar layar dan resolusi layar monitor yang tersedia. Hasilnya pengguna akan merasakan pengalaman mudah membaca, nyaman dan melihat informasi web tersebut sama dengan jika ia melihat melalui perangkat komputer meja.

Pelayanan publik merupakan pemberian layanan (melayani) keperluan masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan . Dalam undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan

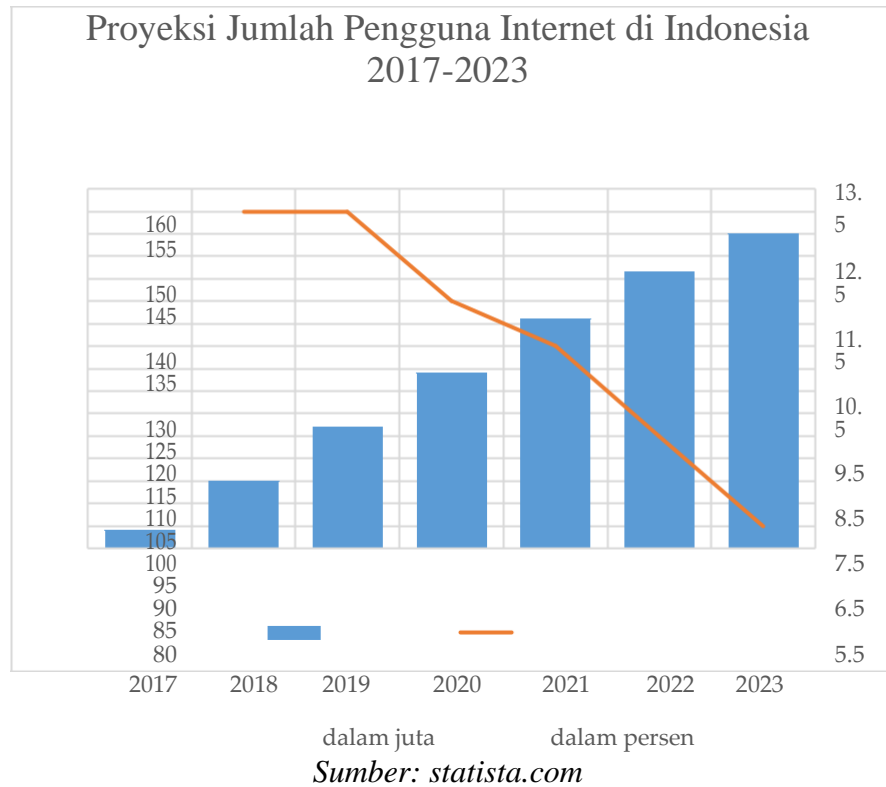
penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sedangkan Pelayanan merupakan suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antara seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Sistem informasi disini berupa sistem pelayanan administratif. Pelayanan administratif adalah pelayanan berupa penyediaan berbagai bentuk dokumen yang diperlukan oleh publik, misalnya : Pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Sertifikat Tanah, Akta Kelahiran, Akta Kematian, Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB), Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Paspor, dan sebagainya). Dalam permasalahan layanan administrasi publik yang biasanya membutuhkan waktu beberapa hari atau bahkan beberapa minggu, penggunaan Sistem Pelayanan Administrasi Publik Berbasis Web Responsive dapat dimanfaatkan sebagai media layanan administrasi publik pada desa yang ada pada suatu daerah. Sistem ini salah satu sistem yang berguna untuk memudahkan masyarakat desa dalam melakukan proses pelayanan administrasi kependudukan terutama bagi masyarakat yang ingin melakukan pelayanan proses pembuatan surat pengantar digital diantaranya surat pengantar Permohonan KTP WNI, Permohonan KK Baru WNI, Surat Keterangan Lahir, Surat Keterangan Menikah, Surat Pengantar SKCK, Surat Keterangan Wali, Surat Keterangan Belum Pernah Menikah, Surat Keterangan Janda/Duda, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Permohonan Akta Kelahiran dan Surat Permohonan Akta Kematian serta layanan administrasi lainnya. Dengan sistem ini pemerintah dapat memantau pertumbuhan penduduk yang terjadi di desa melalui sistem ini. Dan sistem ini juga dapat turut berkontribusi dalam pelayanan administrasi kependudukan nasional. Metode penelitian yang digunakan yaitu model waterfall. Tahapan utamanya dapat terdiri dari tahapan perencanaan sistem (systems planning), analisis sistem (systems analysis), desain sistem (system design), seleksi sistem (system selection),

implementasi sistem (systems implementation) dan perawatan sistem (systems maintenance) Dengan ini peneliti membuat Sistem Pelayanan Administrasi Publik Berbasis Web Responsive. Adanya Sistem ini masyarakat desa dapat mengakses informasi kebutuhan administrasi kependudukan dan mencetak surat pengantar digital yang telah diverifikasi atau divalidasi oleh pemerintah pedesaan yang bisa disebut operator desa secara real time. Sedangkan untuk masyarakat umum dapat juga mengakses informasi tentang layanan administrasi publik yang dapat dilakukan pada pemerintahan desa.

Desa merupakan bagian terkecil suatu pemerintahan, desa yang ada di Indonesia masih begitu banyak memiliki potensi sehingga sangat bagus untuk dikembangkan. Bukan hanya sekadar pengembangan berdasarkan infrastruktur, melainkan juga terkait promosi desa yang kian berkelanjutan. Cara mempromosikan potensi desa paling mutakhir ialah menggunakan website desa. Desa Timbang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa barat. Di era digitalisasi dengan adanya website di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan merupakan salah satu upaya untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi khususnya terkait desa. Digitalisasi sangat dibutuhkan Oleh sebab itu, penguatan peran perangkat desa dalam memberikan pelayanan masyarakat dengan penerapan website desa memang sangat dibutuhkan. Hasil dari pengabdian tingkat pengetahuan aparat desa terhadap pemahaman terkait bentuk Peran Perangkat Desa Dalam Penerapan Website Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Masyarakat Pada Masa era digitalisasi Di Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan sudah cukup baik. Serta tingkat kesadaran dan bentuk perilaku aparat Desa Timbang dalam mengelola website desa sudah menuju perilaku tanggap, sadar dan peduli terhadap keadaan yang terjadi.

Perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) di Indonesia sudah begitu pesat. Berdasarkan data yang dipublikasikan , pada januari 2023 tercatat 212,9 juta orang Indonesia yang menggunakan internet dari total populasi 276,4 juta jiwa (wearesocial.com). Dari jumlah tersebut, penetrasi internet di Indonesia

saat ini adalah sekitar 77 persen dari total penduduk Indonesia. jumlah pengguna internet di Indonesia terus-menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal tersebut diproyeksikan oleh Gambar 1:



**Gambar 1.1 Proyeksi Pengguna Internet di Indonesia 2017-2023**

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat diproyeksikan bahwa pengguna internet di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 95,2 juta, tumbuh 13,3% dari tahun 2017 yaitu sebanyak 84 juta pengguna. Pada tahun 2019 jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan tumbuh 12,6% dibandingkan tahun 2018, yaitu menjadi 107,2 juta pengguna. Pada rentang tahun 2019-2023, pengguna internet di Indonesia diproyeksikan mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 10,2%. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pengguna internet di Indonesia pada rentang tahun 2017-2023 terus mengalami peningkatan.

Hal yang perlu digaris bawahi dalam survey ini adalah banyaknya masyarakat Indonesia saat ini yg sudah menggunakan internet untuk mencari informasi oleh karena itu untuk memudahkan layanan informasi secara cepat maupun tepat yaitu dengan menggunakan sebuah media informasi berbasis

website untuk memudahkan para masyarakat/warga mendapatkan informasi secara berkala. Dalam kata lain, pemanfaatan media informasi berbasis website dalam dunia sehari-hari itu sangat diperlukan.

Besarnya jumlah pengguna internet di Indonesia saat ini mendorong munculnya fenomena baru di masyarakat, yaitu perilaku konsumen dalam hal mencari informasi. Perilaku ini merupakan sesuatu yang dinamis, yang berarti dapat mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Karakteristik dari internet yang mudah diakses dimana saja dan kapan saja melalui *gadget*, secara tidak sadar telah mempengaruhi perilaku kehidupan manusia untuk lebih mudah mendapatkan informasi karena adanya fasilitas media informasi melalui website. Para warga dapat dengan sangat mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan tentang desa melalui website yang terintegrasi sesuai dengan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang bisa menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mencari informasi mengenai desa kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan fakta yang ada dan saat ini Desa Timbang masih melakukan pemberian informasi secara manual dengan cara mendatangi warga satu persatu sehingga pemberian informasi membutuhkan waktu yang lama. Oleh karena itu pada penelitian ini penulis akan merancang dan membangun sebuah sistem informasi layanan administrasi berbasis web pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

Disadari bahwa kondisi penyelenggaraan pelayanan masyarakat saat ini masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia aparatur yang belum memadai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa, terkait dengan prosedur yang berbelit-belit, tidak ada kepastian jangka waktu, biaya yang harus dikeluarkan, persyaratan yang tidak transparan, petugas yang tidak profesional, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik terhadap pemerintah. Perkembangan teknologi yang ada dapat digunakan untuk membantu penyelesaian masalah layanan publik tersebut. Salah satunya adalah website. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah waterfall. Pengguna sistem ini meliputi: Warga, kadus, kuwu dan Camat. Sistem

dirancang untuk menerima masukkan data dari warga terkait administrasi surat menyurat. Selanjutnya dilakukan verifikasi data oleh Kadus dan Kuwu sedangkan Camat dapat memantau warga dan administrasinya setiap desa dalam wilayah pemerintahannya. Penelitian yang memanfaatkan teknologi Website diharapkan dapat memberikan kemudahan layanan. Berdasarkan keadaan dan kondisi masyarakat desa Timbang sistem pelayanan memungkinkan untuk di kembangkan.

Desa Timbang merupakan instansi pemerintah di tingkat kecamatan, hingga saat ini masih terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan data, salah satunya adalah proses pengajuan korespondensi untuk kepentingan warga yang masih manual dan berdampak membutuhkan waktu proses yang lama hingga surat tersebut selesai, karena warga harus datang ke kantor desa berulang kali waktu yaitu pada saat pengiriman dan pada saat pengambilan surat. Masalah lainnya adalah ketika menyimpan data warga masih manual dan dapat menyebabkan dokumen menjadi rusak, hilang dan risiko data tidak terupdate. Untuk itu perlu adanya sistem informasi layanan administrasi yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, baik di dalam desa maupun di luar lingkungan desa. Perancangan sistem ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengembangkan sistem informasi teknologi sebagai wadah digitalisasi pengajuan dokumen di Desa Timbang, guna mengatasi atau meminimalisir kesalahan dalam proses pencatatan dokumen masyarakat setempat dan dapat mempersingkat waktu terkait pelayanan administrasi menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Dalam merancang sistem informasi layanan administrasi berbasis website ini. Tidak hanya itu pencarian informasi terkait desa timbangpun terbilang masih manual seperti profil desa, data perangkat desa, informasi kegiatan dan himbauan kegiatan yang dilakukan secara manual maka dari itu perlu juga adanya rancangan terkait profil desa, informasi wilayah, jumlah penduduk dan informasi kegiatan desa yang bisa di akses kapan saja dan dimana saja.

Pada era globalisasi dan otonomi daerah, desa merupakan bagian yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan dan bersetuhan langsung dengan masyarakat terutama dalam pelayanan publik. Masalah yang timbul dan dihadapi di desa Timbang adalah minimnya fasilitas dan tingkat

keterampilan aparatur desa dengan tuntutan masyarakat yang lebih dinamis serta sistem pengelolaan arsip masih bersifat konvensional. Salah satu bentuk transformasi dari pengelolaan dan pelayanan ialah dengan pemanfaatan media informasi dan teknologi berupa pengelolaan website yang dapat digunakan sebagai media sumber informasi dan inovasi desa. Tujuan pelaksanaan program ini adalah menyediakan media untuk mempublikasikan segala potensi yang dimiliki desa Timbang, tertatanya pengelolaan administrasi yang telah berbasis digital, meningkatnya kemampuan dan keterampilan aparatur desa, membangun media inovasi desa, meningkatkan kualitas pengelolaan website desa serta memberikan solusi kepada kelompok masyarakat terhadap pelayanan administrasi desa sebagai suatu media inovasi di desa Timbang. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan metode observasi wilayah, identifikasi, penentuan tujuan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun hasil dari Pelaksanaan kegiatan ini meliputi; pembuatan website desa, mengadakan pelatihan untuk pengelola website saat dilakukan pendampingan oleh pelaksana kepada administrator pengelola terkait cara pengaplikasian dan penggunaan website desa.

Penggunaan sistem informasi untuk membantu kinerja desa semakin dibutuhkan. Dengan didukung oleh kecanggihan teknologi informasi, telah memungkinkan pengembangan sistem informasi yang semakin handal. Manusia memiliki kemampuan untuk menggerakkan semua sumber daya organisasi yang ada. Apabila diperhatikan secara tepat dengan menghargai bakat-bakat, mengembangkan kemampuan, dan menggunakannya secara tepat maka akan menjadi dinamis dan berkembang. Untuk memudahkan dalam pelayanan administrasi desa maka dibutuhkan suatu sistem informasi layanan administrasi berbasis website pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana merancang dan membangun website pada Desa Timbang?
2. Bagaimana penggunaan administrasi melalui website di Desa Timbang?

3. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya web desa yang dapat memuat layanan informasi dan administrasi?
4. Apakah terdapat perbedaan dalam pemberian layanan administrasi secara manual yang dilakukan di desa dan layanan administrasi melalui website?

### **C. Tujuan Pengembang**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk membantu desa dalam memiliki website terbaru.
2. Untuk membantu desa dalam mempercepat layanan administrasi.
3. Untuk mempercepat proses pelayanan desa.
4. Membantu desa dalam memberikan informasi.

### **D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sistem informasi dirancang untuk digunakan sebagai sumber informasi secara mandiri dan fleksibel dengan berbasis web.
2. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan aplikasi visual studio code dengan framework laravel dan bostrapp.
3. Sistem yang dikembangkan mudah diakses kapan pun dan di mana pun dengan syarat koneksi internet yang baik terpenuhi.
4. Tampilan website lebih menarik dengan materi yang mudah dipahami serta dilengkapi dengan menu-menu yang mendorong masyarakat untuk mencari informasi secara mandiri.
5. Website dilengkapi dengan gambar-gambar dan video-video yang sesuai dengan materi yang dikembangkan.
6. Sasaran produknya yaitu masyarakat Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

### **E. Manfaat Pengembang**

Adapun Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

1. Penelitian dapat memperbanyak pengetahuan khususnya pembuatan sistem layanan administrasi berbasis web pada Desa Timbang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi masyarakat dalam penelitian dan pengembangan sumber informasi desa selanjutnya

b. Manfaat praktis

1. Bagi desa

Sistem Informasi layanan administrasi berbasis web ini dapat membantu dalam mengontrol informasi kegiatan di desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

2. Bagi masyarakat desa timbang

Dapat mengetahui informasi dan kegiatan desa dimana saja dan kapan saja melalui gadget yang dimiliki masyarakat melalui website Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai solusi untuk meningkatkan pemberian informasi secara tepat dan juga terstruktur dalam desa.

Sebagai solusi untuk meningkatkan pelayanan administrasi desa.

**F. Asumsi Pengembang**

Asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Pengembang

Sebagian pemerintahan desa sudah memiliki fasilitas berupa computer yang memadai dan didukung dengan adanya Wifi/Hotspot area.

2. Sebagian besar perangkat desa dapat mengoperasikan computer dan mengakses internet dengan baik.

3. Sebagian besar masyarakat memiliki kemudahan mengakses internet dan memiliki perlengkapan yang diperlukan

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Sistem Informasi

Sistem adalah suatu kesatuan dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kennet J. Sousa, Effy Oz sistem adalah komponen yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input, memproses, dan memproduksi output secara terorganisir. Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya, yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen atau komponen-komponen yang merupakan definisi yang lebih luas dan lebih banyak diterima, dimana komponen-komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri, semuanya saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga sasaran sistem dapat tercapai. Teori sistem meliputi definisi sistem, lingkungan sistem dan komponen sistem.

Dalam buku *Decision Support and Expert System*, **Turban** (1995, p38) menyatakan " *A system is a collection of object such as people, resources, concept, and procedurs intended to perform an identifiable function or to serve a goal.* " Atau sistem merupakan kumpulan objek berupa orang, jumlah daya, konsep dan prosedur-prosedur yang melakukan suatu fungsi untuk memperoleh suatu tujuan.

Sedangkan menurut **Jogianto**, sistem pada umumnya, terbagi dua kelompok pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan secara prosedur : jaringan dan prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul bersama untuk melaksanakan sesuatu kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.
- b. Pendekatan secara elemen atau komponen : kumpulan elemen- elemen

yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Dengan demikian sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan elemen-elemen berupa manusia, sumber daya, konsep dan prosedur yang saling berinteraksi dengan maksud yang sama untuk mencapai sarasannya.

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Dalam pengertian ini, istilah ini digunakan untuk merujuk tidak hanya pada penggunaan organisasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK), tetapi juga untuk cara di mana orang berinteraksi dengan teknologi ini dalam mendukung proses bisnis. Ada yang membuat perbedaan yang jelas antara sistem informasi, dan komputer sistem TIK, dan proses bisnis. Sistem informasi yang berbeda dari teknologi informasi dalam sistem informasi biasanya terlihat seperti memiliki komponen TIK. Hal ini terutama berkaitan dengan tujuan pemanfaatan teknologi informasi. Sistem informasi juga berbeda dari proses bisnis. Sistem informasi membantu untuk mengontrol kinerja proses bisnis. Menurut Alter berpendapat untuk sistem informasi sebagai tipe khusus dari sistem kerja. Sistem kerja adalah suatu sistem di mana manusia dan/atau mesin melakukan pekerjaan dengan menggunakan sumber daya untuk memproduksi produk tertentu dan/atau jasa bagi pelanggan. Sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi. Dengan demikian, sistem informasi antar-berhubungan dengan sistem data di satu sisi dan sistem aktivitas di sisi lain. Sistem informasi adalah suatu bentuk komunikasi sistem di mana data yang mewakili dan diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi juga dapat dianggap sebagai bahasa semi formal yang mendukung manusia dalam pengambilan keputusan dan tindakan. Sistem informasi merupakan fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi dan organisasi informatika. Sistem informasi adalah gabungan yang

terorganisasi dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data dalam mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam organisasi. Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi adalah kumpulandari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Sistem informasi adalah suatu istilah yang berkaitan dengan sistem manajerial atau pengelolaan. Sistem informasi ini merupakan kombinasi dari prosedur kerja, informasi, individu, dan teknologi informasi yang terorganisir.

Sistem informasi berkembang dengan begitu pesat karena pengaruh internet. Pasalnya, internet dapat menyediakan, menyimpan, serta memberikan akses informasi yang memudahkan masyarakat.

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakannya untuk mendukung operasi dan manajemen. Komponen dari sistem informasi ini terdiri dari hardware, software, telekomunikasi, database dan data warehouses, serta sumber daya manusia dan prosedur.

“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dan suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”. Sistem informasi adalah kumpulan dari beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Dewi et al., 2021)

Dari pengertian sistem informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi memiliki hubungan dengan sistem data yang ada pada satu sisi serta sistem aktivitas pada sisi yang lainnya.

Sistem informasi merupakan bentuk dari komunikasi sistem yang dapat mewakili data serta diproses sebagai bentuk dari memori sosial. Sistem informasi dapat dianggap pula sebagai bahasa semi formal untuk mendukung manusia dalam mengambil keputusan atau tindakan.

Sistem informasi menjadi fokus utama dari studi untuk disiplin sistem informasi serta organisasi informatika. Ada empat langkah untuk membangun suatu sistem informasi, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui permasalahan
2. Menyediakan solusi alternatif
3. Memiliki solusi
4. Menerapkan solusi yang telah dipilih

Ketiga langkah pertama dalam membuat sistem informasi disebut sebagai analisis system.

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa sistem informasi dibuat untuk dapat mengubah data-data mentah menjadi suatu informasi yang berguna serta dapat memberikan pengetahuan relevan guna proses pengambilan keputusan di suatu organisasi.

## **2. Layanan Administrasi**

Pelayanan merupakan salah satu ujung tombak dari upaya pemuasan pelanggan dan sudah merupakan keharusan yang wajib dioptimalkan baik oleh individu maupun organisasi, karena dari bentuk pelayanan yang diberikan tercermin kualitas individu atau organisasi yang memberikan pelayanan. Menurut Hardiyansah mendefinisikan bahwa “pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain”. Pelayanan pada hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu proses pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh kehidupan organisasi dalam masyarakat. Proses yang dimaksudkan dilakukan sehubungan dengan saling memenuhi kebutuhan antara penerima dan pemberi pelayanan.

Pengertian pelayanan menurut Kotler dalam Litjan Poltak Sinambela, dkk adalah “setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, dan menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat pada suatu produk secara fisik.” Pendapat lain mengenai pelayanan menurut Gronross yang dikutip oleh Ratminto dan Atik Septi Winarsih Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau halhal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah aktivitas yang dapat dirasakan melalui hubungan antara penerima dan pemberi pelayanan yang menggunakan peralatan berupa organisasi atau lembaga perusahaan.

Administrasi menurut Hadari Nawawi (dalam Syafiie, 2003;5) adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan sebagai proses pengendalian usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan bersama yang telah di tetapkan sebelumnya.

Menurut Stephen P. Robbins administrasi adalah keseluruhan proses dari aktivitas – aktivitas pencapaian tujuan secara efisien dengan melalui orang lain.

Menurut Herbert A. Simon dalam pengertian yang paling luas, administrasi dapat didefinisikan sebagai aktivitas kelompok (orang) yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Sondang P. Siagian administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan oleh rasionalitas tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna.

Menurut J.E Walters (dalam Sjamsudin, 2016;19) administrasi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, penaksiran,

dan pengawasan suatu perusahaan.

Menurut Prajudi Atmosudirjo Administrasi merupakan suatu fenomena sosial, yaitu perwujudan tertentu didalam masyarakat modern. Eksistensi administrasi ini berkaitan dengan organisasi. Jadi, barang siapa hendak mengetahui adanya administrasi dalam masyarakat ia harus mencari tahu dahulu suatu organisasi yang masih hidup, di situ terdapat administrasi

Administrasi menurut Sondang P. Siagian ialah keseluruhan proses kerjasama antara dua manusia atau lebih didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Menurut definisi di atas, hal – hal yang penting dalam administrasi ialah :

1. Adanya sekumpulan manusia yang melakukan kerja sama;
2. Yang memiliki alasan tertentu untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan;
3. Dengan menggunakan segala sarana, dana, peraturan dalam perurutan waktu tertentu.

Menurut Yussa dan Hendry administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai ketentuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Dari batasan tentang administrasi ini terkandung beberapa makna yaitu :

1. Administrasi sebagai seni adalah suatu proses yang diketahui hanya permulaannya sedangkan akhirnya tidak ada.
2. Administrasi mempunyai suatu unsur – unsur tertentu yaitu adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak di capai, adanya tugas yang harus dilaksanakan, adanya peralatan dan perlengkapan

untuk melaksanakan tugas – tugas itu (waktu, tempat, peralatan, materi dll).

3. Administrasi sebagai proses kerjasama bukan merupakan hal yang baru karena ia telah timbul bersama – sama dengan timbulnya peradaban manusia. Administrasi sebagai proses adalah suatu proses pelaksanaan kegiatan – kegiatan tertentu yang di mulai sejak adanya dua orang yang bersepakat untuk bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula. Kapan proses itu berakhir tidak bisa diketahui karena bila kedua orang itu akan memutuskan untuk tidak bekerjasama lagi tidak ada yang mengetahuinya.

Menurut Atmosudirdjo sumberdaya-sumberdaya (*resources*) yang dimaksud dalam administrasi adalah orang-orang (*man*), uang (*money*), mesin-mesin (*machines*), bahan atau peralatan (*materials*), metode-cara-teknik (*methods-technology*), ruang (*space*), tenaga atau energi (*energy*), dan waktu (*time*).

Administrasi publik dalam masyarakat adalah :

1. Menjamin pemerataan distribusi pendapatan nasional kepada kelompok masyarakat miskin secara berkeadilan,
2. Melindungi hak – hak rakyat atas kepemilikan kekayaan, serta untuk kebebasan bagi rakyat untuk melaksanakan tanggung jawab atas diri mereka,
3. Melestarikan nilai tradisi masyarakat yang sangat variasi

Sedangkan administrasi sebagai ilmu merupakan perhitungan hasil administrasi tidak bisa dirasakan atau dihitung seperti matematika (Beard)

Namun melalui sumbangan pengetahuan yang cermat dari pengalaman dan pengamatan serta aturan – aturan dan aksioma – aksioma terbukti dapat dilaksanakan dalam praktek nyata dan bekerja kira – kira

seperti peramalan maka kita dapat menyebutnya sebagai ilmu administrasi. Dalam beberapadekade terakhir ini pengetahuan administrasi yang dapat diajarkan dan dipelajari (Charles Austin Beard) dalam sutarto

Menurut Leonard D. White administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok – kelompok, baik pemerintahan maupun swasta baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun kecil.

Kemudian menurut The Liang Gie ada 8 yang menjadi unsur-unsur administrasi, yaitu :

a. Organisasi

Organisasi merupakan unsur utama bagi kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu karena organisasi merupakan wadah pengelompokan orang dan pembagian tugas dan sekaligus tempat berlangsung berbagai aktivitas ( proses ) bagi pencapaian tujuan. Sebagai wadah organisasi berwujud kotak struktur yang menggambarkan hierarki, kedudukan dari orang-orang, pengelompokan orang dan pekerjaan, pola hubungan antar bagian atau unit yang ada. Organisasi sebagai proses menggambarkan berlangsungnya berbagai aktivitas dari kelompok orang dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Manajemen

Hakikat manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui orang lain. Oleh sebab itu manajemen merupakan rangkaian aktivitas menggerakkan kelompok orang dalam organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Organisasi baru akan bermakna jika telah berlangsung proses manajemen.

c. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan (informasi) dari seseorang kepada orang lain melalui saluran/media. Kelompok orang yang tergabung dalam suatu organisasi perlu melakukan komunikasi dengan pihak lain dalam usaha kerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Kepegawaian

Kelompok orang yang tergabung dalam proses kerja sama suatu organisasi hanya akan menjadi kumpulan orang yang tidak bermanfaat jika tidak dilakukan pengaturan-pengaturan tentang siapa yang mengerjakan apa. Rangkaian aktivitas penyusunan dan pengatur pemanfaatan orang-orang yang diperlukan kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu merupakan aktivitas kepegawaian yang menjadi penting dalam administrasi.

e. Keuangan

Setiap tujuan yang ingin diraih memerlukan sejumlah uang. Tanpa ketersediaan dana, sejumlah atau seluruh kebijakan dan program tidak akan terlaksana yang berarti pula tidak tercapainya tujuan. Unsur keuangan dalam administrasi merupakan rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan segi-segi pembiayaan dalam usaha kerja sama pencapaian tujuan tertentu.

f. Pembekalan

Selain organisasi, manajemen, komunikasi, kepegawaian, dan keuangan, perbekalan merupakan sumber daya penting untuk mendukung pencapaian tujuan tertentu. Pembekalan merupakan sejumlah barang kebutuhan/peralatan yang diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Rangkaian aktivitas merencanakan, mengadakan, mengatur pemakaiannya, penyimpanan, pengendalian, perawatan, dan penghapusan barang-barang keperluan kerja dalam usaha kerjasama pencapaian tujuan tertentu merupakan kegiatan-kegiatan dalam administrasi.

g. Tata Usaha

Tata usaha merupakan kegiatan pencatatan, pengolahan, pengumpulan, pemberian nomor/kode surat, pengetikan, penggandaan, penyimpanan, pengiriman, berbagai informasi yang diterima yang dikeluarkan oleh suatu organisasi/institusi dalam upaya kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.

h. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk hubungan menjaga eksistensi melalui pencapaian hubungan baik dan dukungan masyarakat sekeliling terhadap usaha kerja sama yang sedang dilakukan tersebut. Tanpa dukungan dan hubungan baik masyarakat sekeliling tujuan akan sulit dicapai

Delapan unsur di atas sudah sangat jelas untuk menjadi landasan utama suatu proses administratif yang baik dalam menempatkan diri ditengah-tengah birokrasi pemerintah secara menyeluruh, maupun manajemen pengawasan yang begitu kompleks akan siklus kelanjutan hidupnya sebagai sebuah organisasi publik yang baik. Berdasarkan pengertian di atas, maka administrasi adalah serangkaian proses kerjasama, yang dibangun atas dasar pencapaian tujuan tertentu, dimana tujuan tersebut adalah hasil kesepakatan bersama yang ingin dicapai secara bersama pula. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendayagunaan semua sumber daya yang ada sebaik-baiknya, seperti orang-orang, keuangan, material, metode, mesin-mesin, dan sebagainya.

Jadi menulis menyimpulkan bahwa Administrasi adalah rangkaian aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih atas dasar rasionalitas untuk mewujudkan tujuan yang telah di tentukan sebelumnya. Layanan administrasi merupakan pelayanan yang berhubungan dengan tata persuratan, pengaturan desa dan pelayanan bebas. Adapun pelayanan yang diberikan adalah:

1. menerima surat masuk,

2. menerima sumbangan koleksi dari donatur,
3. mengaktivasi rehabilitasi dan pembuatan kartu anggota,
4. memvalidasi Keterangan

### 3. Website

Website merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya yang relative murah. Web merupakan bentuk implementasi dari bahasa pemrograman web (web programming). Sejarah perkembangan bahasa pemrograman web diawali dengan munculnya HTML (Hypertext Markup Language). Yang kemudian dikembangkan dengan munculnya CSS (Cascading Style Sheet) yang bertujuan untuk memperindah tampilan website (Juliansa et al.,2020)

1. Pengertian Web menurut beberapa Ahli a. Menurut
  - a. Taufiq Hidayatullah, Web adalah bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia, yakni internet.
  - b. Menurut Haer Talib, Web adalah sebuah tempat di internet yang mempunyai nama dan alamat.
  - c. Menurut Boone (Thomsom), Web adalah koleksi sumber informasi kaya grafis yang saling berhubungan satu sama lain dalam internet yang lebih besar.
  - d. Menurut Feri Indayudha, Web adalah suatu program yang dapat memuat film, gambar, suara, serta musik yang ditampilkan dalam internet.
  - e. Menurut Yuhefizar, Web adalah suatu metode untuk menampilkan informasi di internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang diakses melalui sebuah browser.
2. Jenis – jenis Website Secara umum, situs web digolongkan

menjadi 3 jenis yaitu sebagai berikut:

- a. Website Statis adalah web yang mempunyai halaman tidak berubah. Artinya adalah untuk melakukan perubahan pada suatu halaman dilakukan secara manual dengan mengedit code yang menjadi struktur dari situs tersebut.
  - b. Website Dinamis merupakan website yang secara struktur diperuntukan untuk update sesering mungkin. Biasanya selain utama yang bisa diakses oleh user pada umumnya, juga disediakan halaman admin untuk mengedit konten.
  - c. Website Interaktif adalah web yang saat ini sedang booming. Salah satu contoh website interaktif adalah blog dan forum. Di website ini user bisa berinteraksi dan beradu argument mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka.
3. Konsep Dasar Membangun Aplikasi Berbasis Web Aplikasi berbasis web adalah satuan aplikasi yang cukup luas. Wujud yang paling sederhana, web application dapat berupa serangkaian hypertext files yang terhubung dan memberikan informasi berupa teks dengan sedikit gambar atau grafik. Seiring dengan perkembangannya, kini web memiliki banyak fungsi, fitur, konten, juga terhubung dengan database korporasi dan aplikasi bisnis yang rumit. Keuntungan merancang sistem informasi berbasis web, diantaranya yaitu:
1. Meningkatkan kesadaran akan tersedianya suatu layanan, produksi industri atau kelompok.
  2. Bisa diakses selama 24 jam oleh pengguna
  3. Menstandarkan desain antar muka.
  4. Menciptakan suatu sistem yang dapat diperluas secara global bukan hanya lokal, sehingga mampu menjangkau orang-orang di tempat yang berjauhan tanpa mengkhawatirkan zona waktu lokasi mereka

Berdasarkan pengertian di atas jenis website dibagi berdasarkan sifat, tujuan, dan bahasa pemrograman. Jenis-jenis website berdasarkan sifatnya adalah: Website dinamis, yaitu sebuah website yang menyediakan konten atau isi yang selalu berubah setiap saat. Contoh website dinamis adalah media berita daring. Website statis, merupakan website yang contentnya sangat jarang diubah. Misalnya, profil organisasi dan sebagainya.(Hasugian, 2018)

Berdasarkan tujuannya, jenis website dibedakan sebagai berikut: Personal website, yaitu situs web yang berisi informasi pribadi seseorang. Corporate web, merupakan website yang dimiliki perusahaan. Portal website, yaitu website yang memiliki banyak layanan, seperti layanan berita, email, dan jasa-jasa lainnya. Forum website, yaitu sebuah situs web yang bertujuan sebagai sarana diskusi pengunjungnya. Selain itu, terdapat website pemerintah, e-banking, e-payment, e-procurement dan sebagainya. Fungsi utama dari sebuah website adalah menyampaikan informasi. Dengan tersedianya informasi, website dapat digunakan untuk mengubah pengunjung menjadi prospek. Untuk mengubah pengunjung situs web menjadi prospek, pengelola website dapat menyediakan formulir agar pengunjung dapat menyampaikan alamat email dan informasi lainnya sehingga menjadi prospek yang teridentifikasi.

Metode waterfall adalah salah satu jenis model pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *classic life cycle* (siklus hidup klasik), yang mana menekankan pada fase yang berurutan dan sistematis. Untuk model pengembangannya, dapat dianalogikan seperti air terjun, dimana setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah. Jadi, untuk setiap tahapan tidak boleh dikerjakan secara bersamaan. Model ini juga termasuk ke dalam pengembangan perangkat lunak yang terbilang kurang iteratif dan fleksibel. Karena, proses yang mengarah pada satu arah saja seperti air terjun.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan penelitian peneliti saat ini:

1. Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Layanan Administrasi Publik Desa Berbasis Web Responsive(Juliansa Et Al., N.D.-B).

pada penelitian ini, peneliti membuat Sistem Pelayanan Administrasi Publik Berbasis Web Responsive. Adanya Sistem ini masyarakat desa dapat mengakses informasi kebutuhan administrasi kependudukan dan mencetak surat pengantar digital yang telah diverifikasi atau divalidasi oleh pemerintah pedesaan yang bisa disebut operator desa secara real time. Sedangkan untuk masyarakat umum dapat juga mengakses informasi tentang layanan administrasi publik yang dapat dilakukan pada pemerintahan desa. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Meminimalisir terjadinya pungutan liar yang seharusnya penduduk mendapatkan pelayanan tersebut secara gratis.
  - b. Memangkas waktu pelayanan yang sangat panjang sehingga penduduk tidak harus menunggu beberapa hariwalaupun kepala desa tidak berada di tempat.
  - c. Menemukan Prosedur/birokrasi agar tidakberbelit-belit dan makin jelas, sehingga tidak membingungkan penduduk
2. Penerapan Extreme Programming Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik(Nurkholis Et Al., 2021).

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh bahwasanya sistem pelayanan publik dapat membantu mengolah data surat secara online sehingga penyimpanan data lebih terorganisir dengan baik menggunakan database Selain itu, dengan adanya sistem tersebut masyarakat bisa melakukan pengajuan surat secara online tanpa perlu datang dan mengantri dikantor pelayanan. Pengembangan yang dapat dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah penambahan fitur interaksi

antara masyarakat dan stakeholder terkait (dalam penelitian ini adalah kantor kecamatan) berupa pengaduan masyarakat. Penelitian ini bertujuan membangun sistem informasi pelayanan publik dengan studi kasus Kantor Kecamatan Sukarame berbasis web. Sistem dikembangkan menggunakan metode extreme programming yang bersifat adaptif dan komunikatif, sehingga mampu mengakomodasi fungsi yang dibutuhkan dalam pelayanan publik. Cakupan fungsi tersebut mencakup pelayanan pembuatan surat menyurat berbasis online, pembuatan laporan agar lebih terorganisir dengan baik, serta dilengkapi dengan fitur pengaduan masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan dalam pengajuan surat, serta dapat memaksimalkan kinerja pelayanan Kantor Kecamatan Sukarame.

3. Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (Sidikmu) Dalam Layanan Administrasi Sistem Penilaian AI Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Pada Era Industri 4.0 Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo (Triandoyo & Anshori, N.D.).

Penerapan teknologi dalam lembaga pendidikan, baik di sekolah maupun madrasah menjadi suatu kebutuhan, bahkan keharusan. Melalui teknologi inilah sekolah dan madrasah bisa menjalankan berbagai aktivitasnya secara efektif dan efisien, meningkatkan kinerja dan budaya kerja, bisa berkembang dengan pesat, dikenal masyarakat dan dunia secara luas, bahkan penentu bagi pilihan masyarakat untuk memasukkan putra putrinya ke lembaga tersebut. Hasil penelitian bermanfaat untuk mencabar teori manajemen Lembaga Pendidikan Islam terkait dengan pengelolaan Lembaga Pendidikan dengan teknologi sistem layanan administrasi, pembelajaran, informasi dan komunikasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Ramayulis yang menyatakan bahwa Manajemen Lembaga Pendidikan Islam merupakan proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki baik perangkat keras ataupun lunak yang dilakukan secara efektif, efisien, dan

produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan baik didunia dan juga di akhirat.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Merupakan penelitian lapangan (field reseach), yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.

Tujuan penelitian ini mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan memaparkan data dengan apa adanya. Kegiatan dalam penelitian kualitatif ini diantaranya yaitu pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan dari analisa data-data yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini subjek penelitian ditentukan secara purposive. terkait “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.[12] Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka ismuba, waka kurikulum, waka kesiswaan, tenaga pendidik Ismuba, peserta didik dan wali murid dari SD Muhammadiyah 1 Krian. Bentuk dan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan (observasi), wawancara, dokumen, catatan lapangan, triangulasi. Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verification.

#### 4. Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran(Kurniawan Et Al., 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andreas dan Ahmad dengan judul Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran, tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Suatu penyampaian informasi menggunakan sebuah aplikasi berbasis web akan lebih mudah dalam menerapkan e-government pada Desa

Tresnomaju, dan agar dapat mempublikasikan ke masyarakat luas serta memudahkan masyarakat mendapatkan informasi yang dibutuhkan setiap saat hanya dengan menggunakan komputer yang sudah terkoneksi oleh internet. Dengan adanya sistem yang baru, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumber daya yang ada di Desa Tresnomaju dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan diakses oleh masyarakat luas. Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini adalah metodologi prototyping. Ogedebe, dkk (2012), menyampaikan bahwa prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem.

5. Konsep Pengelolaan Administrasi Menggunakan Sistem Informasi Desa Pada Desa Sebente Kabupaten Bengkayang (Erbito Et Al., 2019).

Desa Sebente Kecamatan Teriak berjarak 19 KM dari pusat kota terletak di sebelah selatan kota kabupaten Bengkayang, sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani atau pekebun, sebagian kecil sebagai pedagang/wiraswasta, karyawan swasta dan pegawai negeri sipil. Lokasi desa yang berada tidak jauh dari pusat kota memungkinkan dinamika masyarakat cukup tinggi, informasi desa yang terbaru dan pelayanan administrasi kependudukan yang cepat dan akurat merupakan kebutuhan penting masyarakat, pelayanan administrasi saat ini kurang maksimal, untuk mengurus administrasi surat menyurat membutuhkan waktu yang lama. Untuk meningkatkan layanan publik diperlukan sistem informasi berbasis komputer yang bisa menyajikan data yang akurat serta menyelesaikan masalah administrasi surat menyurat. Penelitian ini mengacu pada dua versi yaitu versi offline dan versi online. Versi offline diperlukan karena keterbatasan jaringan internet. Versi online diperlukan agar Sistem Informasi Desa dapat diakses dari mana saja dan kapan saja dengan syarat terhubung ke jaringan internet, penyesuaian basis data dapat dilakukan secara online dan berkala, sehingga antara Sistem

informasi Desa versi offline dan Versi online datanya selalu sama.

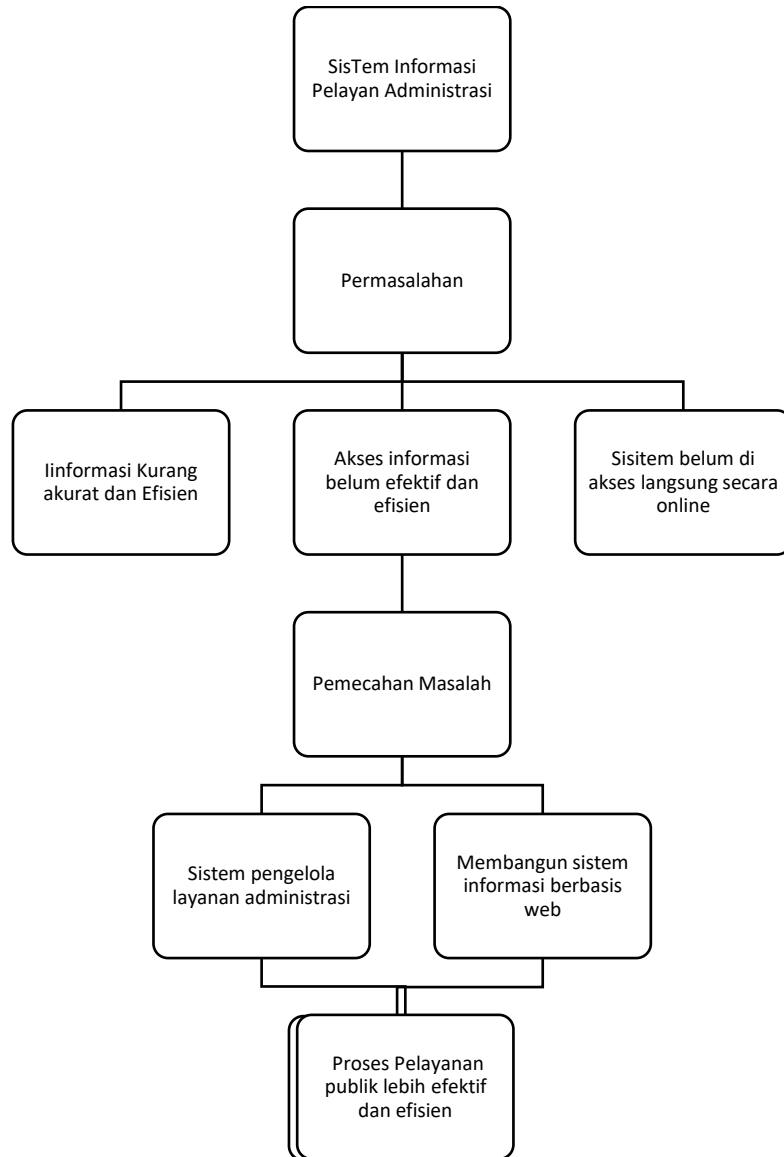
Berdasarkan hasil dari penelitian di atas yang menjadi sebuah perbedaan dengan yang akan saya teliti Pada penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu hasil yang diperoleh bahwasanya sistem pelayanan publik dapat membantu mengolah data surat secara online sehingga penyimpanan data lebih terorganisir dengan baik menggunakan database, sementara penelitian yang saya teliti lebih ke efektifan dan ke efisienan dalam mengolah informasi dan pelayanan administrasi secara teratur. Adanya Sistem ini masyarakat desa dapat mengakses informasi secara berkala dan mendapat informasi kebutuhan administrasi kependudukan dan mencetak surat pengantar digital yang telah diverifikasi atau divalidasi oleh pemerintah pedesaan yang bisa disebut operator desa secara real time. Sedangkan untuk masyarakat umum dapat juga mengakses informasi tentang layanan administrasi publik yang dapat dilakukan pada pemerintahan desa.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berpikir merupakan alur yang peneliti gunakan sebagai skema pemikiran untuk melatarbelakangi penelitian ini. Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini diantaranya, kebutuhan akan informasi di masyarakat yg begitu lambat. Seiring dengan perkembangan saat ini yg mana pada saat ini kita berada pada revolusi industri 4.0 dimana segala aspek produksi yang terjadi di dunia industri melalui penggabungan antara teknologi digital serta internet dengan industri konvensional. Oleh karena itu agar informasi mengalir dengan cepat dan sesuai maka di perlukan sebuah aplikasi yg dapat mengatur jalannya informasi. Maka peneliti .membuat sistem informasi berbasis web agar dapat membantu mengatur jalannya informasi dan pelayanan administrasi.

Permasalahan yang timbul mengenai sistem belum diakses langsung secara online , akses informasi kurang efektif dan efisien , informasi kurang akurat atau kurang update. Untuk pemecahan masalah yang ada diperlukan pengembangan sistem yaitu dengan membangun sistem informasi berbasis web serta dengan mendaur ulang sistem yang berjalan dengan mengelola fungsi web. Tindakan penyelesaian masalah menganalisa sistem Informasi. metode menggunakan CMS wordpress sebagai aplikasi pembuat sistem informasi. Serta menggunakan sebuah plugin elementor sebagai bantuan untuk membuat desain webnya.

Berdasarkan bahasan diatas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



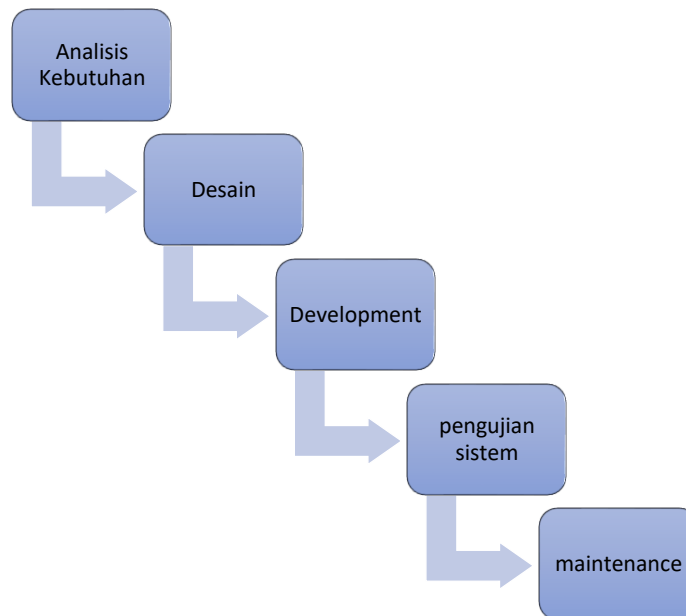
Gambar 2.2

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Model Pengembang

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dibahas pada BAB I, metode yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Layanan Administrasi berbasis website ini adalah model Waterfall.

alasan menggunakan metode waterfall adalah Karena Metode ini tahapan dan juga urutan dari metode yang dilakukan berurutan dan berkelanjutan, seperti layaknya sebuah air terjun.



Gambar 3.1 Metode Waterfall

Metode ini menggambarkan pendekatan yang cukup sistematis juga berurutan pada pengembangan software, mulai dari :

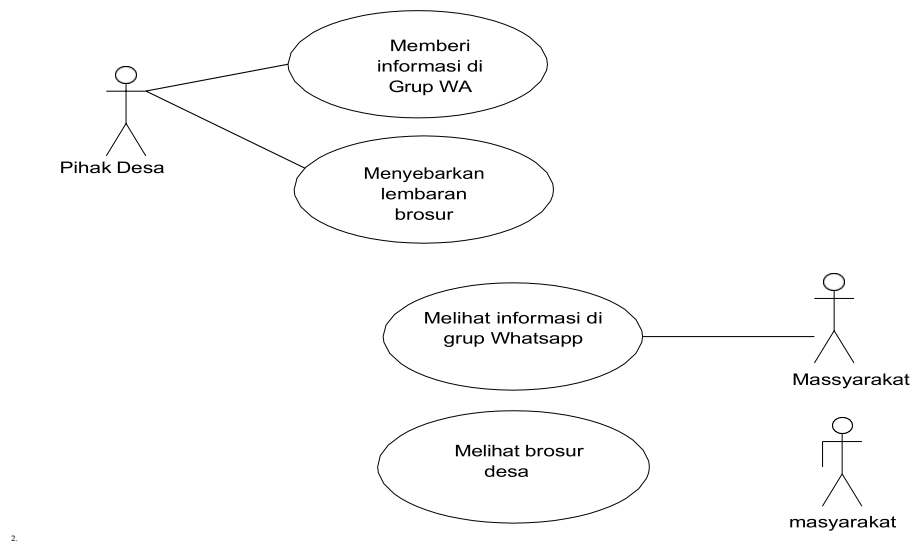
1. **Spesifikasi kebutuhan pengguna**
2. **Perencanaan**
3. **Permodelan**
4. **Konstruksi**
5. **Penyerahan sistem ke pengguna**
6. **Serta perawatan sistem**

## B. Prosedur Pengembangan

### 1. Analisis Kebutuhan

Sistem-sistem yang sebelumnya hanya berupa gambar dan daftar berupa bentuk fisik. Pengumpulan informasi tentang sistem layanan administrasi masih menggunakan sistem manual dengan cara face to face. Informasi-informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari aparat pemerintah desa dan konsultasi dengan ahli operator desa.

Berikut sistem desa yang sedang berjalan:



Gambar 3.1 Analisis Sistem yang Berjalan

Tahap ini bertujuan mengumpulkan informasi-informasi berkenaan dengan ketersediaan sistem layanan sebelumnya dan teknik pengembangan sistem yang akan dibuat. Informasi berkenaan dengan ketersediaan sistem diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara di kantor Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dan memperoleh hasil bahwa Sistem informasi berbasis web belum pernah dibuat dan digunakan sebelumnya.



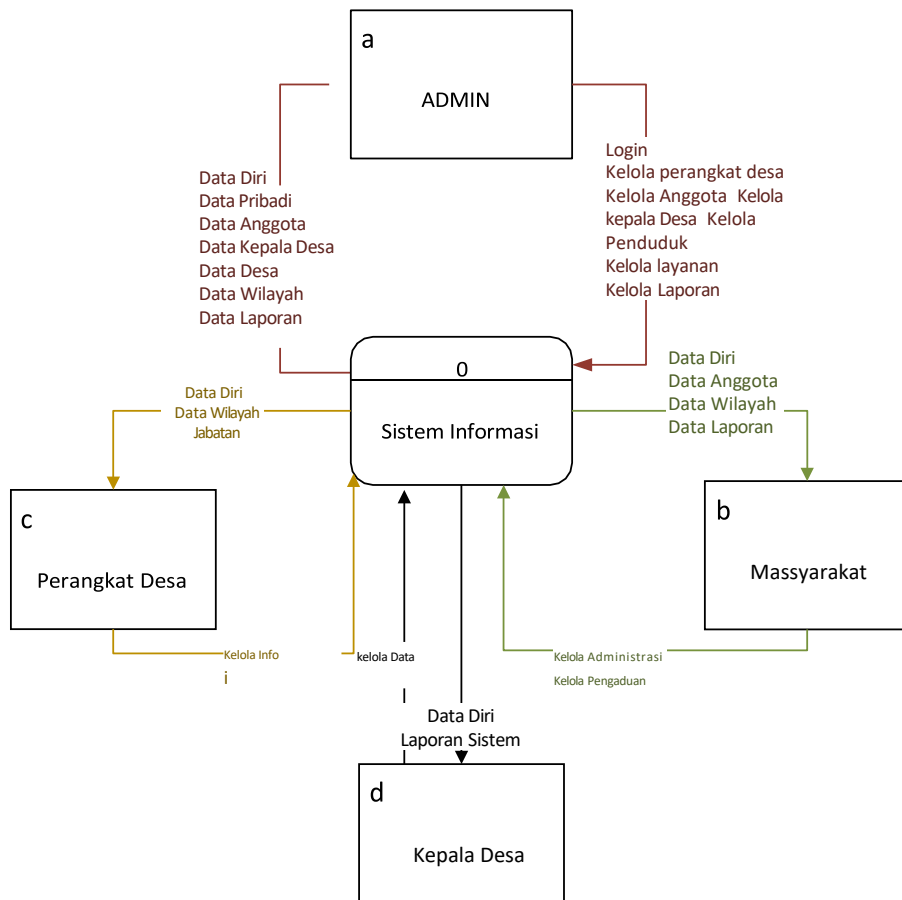
Gambar 3.2 Analisis sistem yg di usulkan

## 2. Desain Sistem

Tahap ini merupakan tahap perencanaan rancangan produk, yaitu bentuk, ukuran, warna, dan bahan yang digunakan. Rancangan bentuk dilakukan dengan menyiapkan web hosting yaitu layanan yang memungkinkan pengguna mempublikasikan website atau aplikasi web di internet. Hosting menyimpan semua *file website* di sebuah server yang bisa diakses secara online. Kemudian memilih alamat Domain yaitu alamat yang mengantarkan pengguna ke website yang dituju. Nama domain diakhiri dengan ekstensi .com, .co.id, dan sebagainya yang kamu ketikkan di kolom alamat browser ketika membuka suatu situs. Pemilihan domain website ditentukan sesuai dengan nama dan kebutuhan desa setelah itu membuat desain website. Desain Header hingga footer di atur semenarik dan sepraktis mungkin agar memudahkan user mengakses website dengan cepat dan mudah dimngerti bisa juga dengan menggunakan tema yang telah disediakan. Tampilan menggunakan pewarnaan yang sesuai dengan background dan tema sehingga kedalaman warna dan maksud yang di tuju sesuai.

Setelah itu menggunakan aplikasi pembuat website yang sudah populer dikalangan developer website yaitu sebuah aplikasi CMS Wordpress agar memudahkan operator mengoperasikan, belajar dan mengembangkan website yang di inginkan. Menggunakan plugin wordpress seperlunya, seperti elementor builder, yoast seo dan editor clasic.

Berikut gambar konteks sistem yang telah peneliti buat:



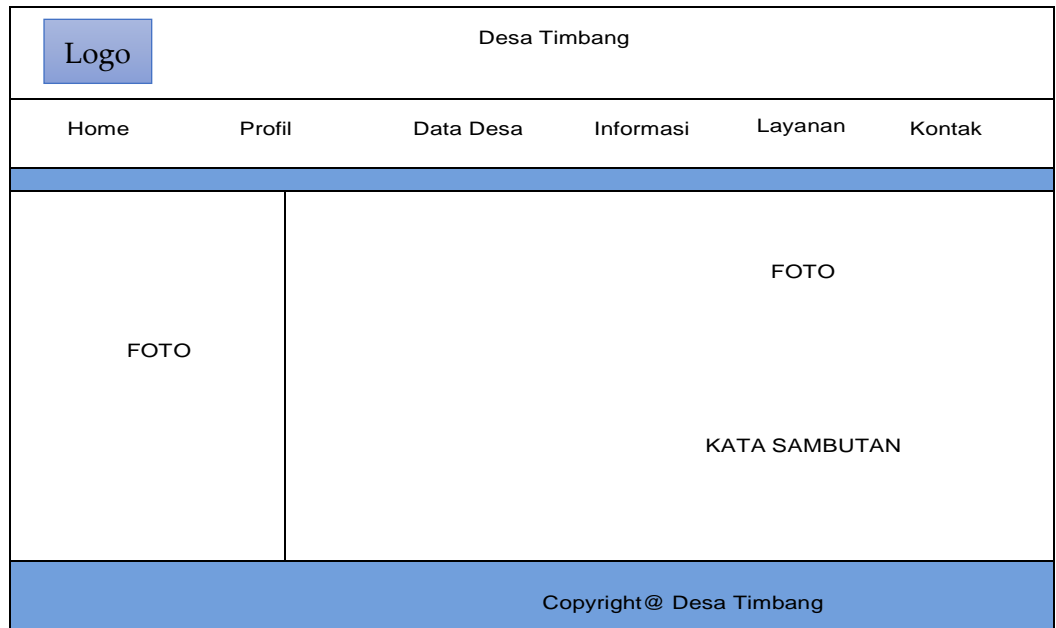
Gambar 3.3 Desain Sistem

### 3. Development

Penulisan kode program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user atau juga bisa menggunakan CMS Wordpress. Pengembangan produk awal

dilakukan dengan membuat tampilan awal website terlebih dahulu berupa landing page kemudian membuat menu lain yg di dalamnya terdapat menu Profil, Visi misi, Sejarah dll. Untuk Menghasilkan tampilan yang menarik dan bagus untuk menghasilkan conversion rate tinggi maka harus Mudah ditelusuri jauhkan halaman dari kesan sesak dan tak beraturan yang mengandung terlalu banyak informasi, terlalu banyak gambar, dan lain-lain yang berlebihan sehingga navigasi menjadi sulit. lalu buatlah *landing page* kamu menjadi mudah untuk dipahami manfaatnya dengan menggunakan *bullet point* dan bukan paragraf panjang. gunakan desain yang tampak bersih kemudian arahkan perhatian user ke pilihan yang tersedia. Kemudian untuk memudahkan orang menelusuri website kita maka diperlukan optimasi *Search Engine Optimization* (SEO) merupakan hal penting untuk website. Masukkan *keyword* pada judul page atau konten, Gunakan *keyword* dan *keyword phrase* dalam teks – hal ini dapat membantu menjelaskan pada mesin pencari seperti Google tentang apa sebenarnya halaman kita. Anggap ini sebagai cara berkomunikasi dengan Google, seperti kita berbicara kepada pelanggan untuk memberi tahu mereka tentang siapa kita. Gunakan meta tag yang relevan – meta tag adalah deskripsi terkait situs kita yang dapat dibaca Google. Gunakan meta tag untuk atribut judul, kata kunci terkait, dan deskripsi Gunakan juga tag Alt untuk deskripsi gambar.

Berikut adalah desain halaman Home:



Gambar 3.4 Desain web

#### 4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem pada penelitian ini akan dilakukan pada pengguna. Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana aplikasi ini mencukupi kebutuhan dari user. Pada tahap ini peneliti meminta tanggapan user tentang sistem informasi layanan administrasi ini sebagai bahan evaluasi dengan memberikan kuesioner dan uji blackbox.

##### Melakukan Uji Coba Perorangan

Proses validasi dan revisi menghasilkan produk yang layak diujicobakan. Sasaran uji coba pertama adalah uji coba perorangan dengan subjek uji coba sebanyak 15 orang masyarakat setempat.

## 5. Implementasi Pemeliharaan Sistem

Pengguna mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Apabila sesuai, maka dilanjutkan ke tahap akhir yaitu penggunaan sistem. Dengan menggunakan metode corrective.

corrective maintenance adalah kegiatan perawatan yang dilakukan setelah mesin atau fasilitas produksi mengalami kerusakan atau gangguan sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik. Dalam hal ini, corrective maintenance sering disebut dengan kegiatan reparasi atau perbaikan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin di teliti oleh peneliti. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah masyarakat Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten.

### **b. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. menjelaskan bahwa: “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan sifat-sifat dan katakarakteristik yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan peneliti memiliki ketentuan, masyarakat yang dapat menggunakan gadget yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 40 tahun.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **a. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti mengadakan pengamatan langsung pelaksanaan kegiatan layanan administrasi pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten

Kuningan.

2. Wawancara

wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara

**b. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Pedoman Wawancara

Berikut adalah instrumen wawancara dan jawaban hasil wawancara oleh peneliti dengan kasi umum aparaturn pemerintahan desa timbang pada tanggal 5 maret 2023, atas nama bapa Iis Abdul Haris S.Kom, yang juga selaku kasi umum dan operaotr Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara dan Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelayanan apa sajakah yang dilakukan di kantor Pemdes Timbang?	1.
2.	Berapa jumlah aparaturn Pemdes Timbang?	

3.	Berapa Jumlah RT/RW di Desa Timbang?	
4.	Bagaimana pengelolaan administrasi desa?	
5.	Setiap hari apa saja desa memberikan pelayanan?	
6.	Bagaimana Prosedur pelayanan administrasi di desa?	
7.	apakah desa memiliki website?	
8	Kegiatan yang sering dilakukan pemdes desa apa saja?	

## 2. Pedoman Angket

Peneliti menggunakan angket untuk menguji aspek functionality dan usability produk Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Web Pada Desa Timbang.

Berikut adalah instrumen berupa checklist dalam angket yang akan digunakan peneliti sebagai acuan untuk menguji metode Blackbox testing pada aspek functionality, dari Sistem Informasi Layanan Administrasi pada desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan dengan sasaran satu ahli pemrograman satu ahli media dan admin.

Tabel 3.2 Instrumen Pengujian Aspek Functionality

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>A. Kelola desa</b>			
1.	Melihat data desa		
2.	Profil desa		
3.	Post Desa		
4.	Sejarah desa		
5.	Visi Misi Desa		
6.	Struktur Desa		
7.	Program Desa		
8.	Format pelayanan		
9.	Aduan masyarakat		

Tabel 3.3 Instrumen Pengujian Aspek Functionality

No.	Aspek Yang Di Validasi	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
<b>Kemudahan Menggunakan Sistem</b>						
1.	Menu menu dalam website mudah dipahami					
2.	Menu halaman admin mudah dipahami					
3.	Menu halaman layanan mandiri mudah di pahami					
4.	Website bisa di buka kapanpun dan dimanapun					
5.	Sistem dapat di akses dengan hp					
<b>Fungsional Sistem</b>						
6.	Menu navigasi berfungsi dengan baik					
7.	Login admin berfungsi dengan baik					
8.	Login layanan mandiri berfungsi dengan baik					
9.	Menu kependudukan berfungsi dengan baik					
10.	Menu layanan surat berfungsi dengan baik					
11.	Menu admin web berfungsi dengan baik					
12.	Menu pengajuan surat mudah dipahami					
13.	Menu statistik berfungsi dengan baik					

Tampilan Website						
14.	Tampilan website menarik					
15.	Tampilan website di handphone sesuai					
16.	Tata letak website mudah dipahami					

Tabel 3.4 Instrumen Pengujian Aspek *Usability*

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RG	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.					
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.					
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.					
4	Sistem informasi layananadministrasi ini sangat mudah dipahami.					
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada					
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.					
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas.					
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.					
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.					
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.					

11	Fungsi pengaksesan navigasisistem dapat berjalan denganbenar..					
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.					
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.					
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layabnan administrasi ini.					

Keterangan :SS (sangat setuju) S (setuju) RG (ragu-ragu) TS (tidak setuju)STS (sangat tidak setuju).

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Aspek *Functionality*

Analisis aspek *functionality* dilakukan dengan melakukan *test* pada setiap fungsi perangkat lunak oleh responden atau ahli. Pengujian dilakukan untuk menentukan apakah perangkat lunak telah memenuhi syarat faktor kualitas *functionality*. Untuk mengetahui tingkat kelayakan dari aspek *functionality*, rumus yang digunakan sebagai berikut (ISO/IEC, 2002) yang dikutip oleh Condro Kartiko (2019):

$$X = 1 - \frac{A}{B} \text{ dimana:}$$

$$X = \textit{Functionality}$$

$A$  = jumlah total fungsi yang tidak valid

$B$  = jumlah seluruh fungsi

*Software* dikatakan telah memenuhi syarat atau dikatakan

memiliki

*functionality* yang baik jika X lebih dari 0,5 dan mendekati 1.

## 2. Analisis Aspek *Usability*

Analisis aspek *usability* dilakukan kepada 30 responden yang merupakan pengguna sistem informasi layanan administrasi yang terdiri dari Perangkat desa dan masy. Rumus yang digunakan sebagai berikut Saragih (2017):

$$\text{Index (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100$$

Untuk menentukan kualitas sistem menggunakan table kategori yang telah dibuat sebelumnya. Untuk kategori penilaian dapat dilihat pada table 3.5.

Table 3.5. kategori penilaian faktor *usability*

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>
20% - 35,99%	Sangat tidak layak
36% - 51,99%	Tidak layak
52% - 67,99%	Cukup layak
68% - 83,99%	Layak
84% - 100%	Sangat layak

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini adalah membuat Sistem informasi layanan administrasi pada desa timbang dimana proses pembuatannya dimulai dengan mendesain aplikasi dan memasukkan koding ke tiap-tiap halaman, penelitian ini menghasilkan beberpa halaman seperti halaman login, halaman menu utama, halaman input profil, halaman input halaman informasi desa, halaman input artikel, halaman input data penduduk, halaman profil, halaman layanan mandiri, halaman cetak layanan surat dan halaman pengaduan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *classic life cycle*, terdiri dari lima tahap. Lima tahap tersebut adalah Requirements, Design, Development, verification dan maintenance. Model ini lebih dikenal dengan nama model tahapan Waterfall. Berikut tahapan dari hasil penelitian yang dilakukan

##### 1. Analisis Kebutuhan

berupa analisis keadaan lapangan dan peserta serta pengumpulan referensi materi yang akan dijadikan pokok bahasan dalam pengembangan media. Kegiatan analisis lapangan dilakukan dengan pengumpulan informasi tentang kondisi teknis pelayanan pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar oleh aparatur desa. Hasil informasi mengenai proses pelayanan administrasi diperoleh dari kegiatan observasi. Data dari kegiatan Observasi yaitu :

Tabel 4.1

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelayanan apa sajakah yang dilakukan di kantor Pemdes Timbang?	1. Pembuatan SKTM 2. Pembuatan Surat Kematian 3. Surat Pindah 4. Dll.

2.	Berapa jumlah aparaturnya Pemdes Timbang?	11 Orang
3.	Berapa Jumlah RT/RW di Desa Timbang?	RT ada 21 RW ada 4
4.	Bagaimana pengelolaan administrasi desa?	Pengelolaan administrasi desa sudah terkomputerisasi atau menggunakan ms word, ms excel dan penyampaian informasi lainnya biasanya melalui pengumuman langsung saat proses apel
5.	Setiap hari apa saja desa memberikan pelayanan?	Senin – Jum'at Pukul 08.00 s/d 13.00
6.	Bagaimana Prosedur pelayanan administrasi di desa?	Jadwal pelayanan ditetapkan atas kesepakatan bersama agar dapat konsisten. Hanya masyarakat desa saja yg mendapatkan pelayanan administrasi, jika ada dari luar harus membawa surat izin terlebih dahulu
7.	apakah desa memiliki website?	Sebelumnya telah ada akan tetapi karena tidak ada yang bisa mengoperasikannya akhirnya website desa terbengkalai dan tidak update sampai sekarang.
8	Kegiatan yang	Banyak: ada pada setiap

	sering dilakukan pemdes desa apa saja?	organisasi di bawah desa seperti: posyandu oleh kader PKK, pesantren kilat oleh anak IRMAS dan DKM, ada turnamen volly antar dusun, santunan anak yatim dll.
--	--	--

Berdasarkan dari hasil kegiatan observasi, diadakan pengembangan sistem informasi berbasis website sebagai sarana pelayanan surat menyurat pada Desa Timbang. Teknologi yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem ini meliputi Perangkat yang dibutuhkan atau digunakan oleh peneliti antara lain adalah laptop, smartphone dan software google chrome. Dan website penyedia hosting rumah web.com untuk membuat sistem berbasis website juga memerlukan alamat domain maka di peneliti membuat nama alamat domain desatimbang.my.id. untuk digunakan.

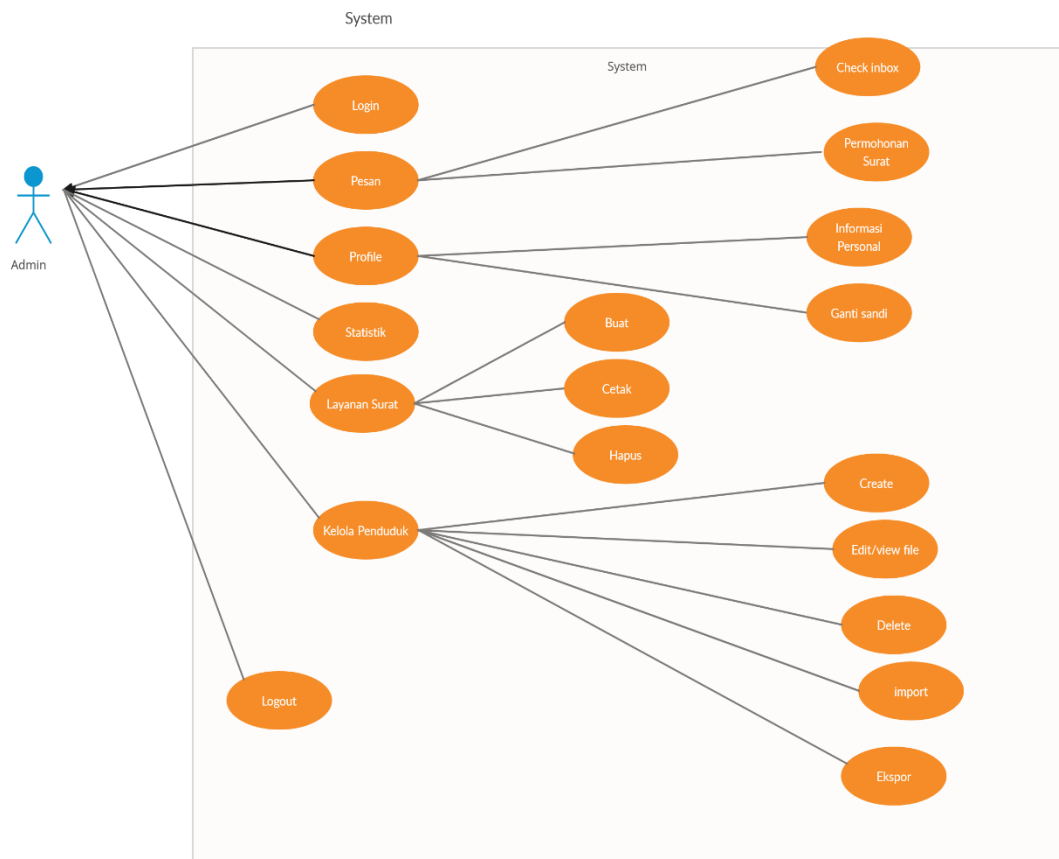
Pengguna harus memiliki smartphone, mempunyai akun, aplikasi internet seperti google chrome dan mempunyai koneksi internet.

pengguna harus mengetahui:

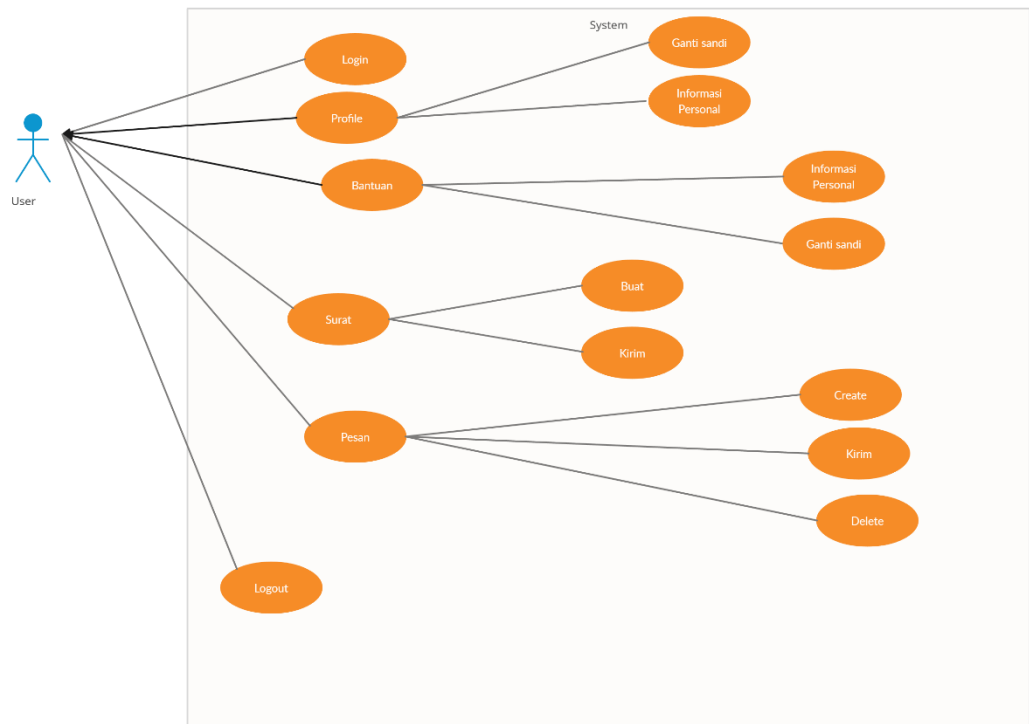
- a) Dasar-dasar mengoperasikan komputer
- b) cara menggunakan sistem informasi
- c) cara mengajukan permohonan layanan surat.

## 2. Desain Sistem

Proses desain merupakan sebuah kesempatan untuk merancang dan menintervensi media dalam bentuk dokumen rencana, serta menjelaskan tujuan sebelum memulai pengembangan. Maka dari itu perlu dimuatnya flowchart, rancangan menu, dan prototype yang harus disiapkan diantaranya sebagai berikut:



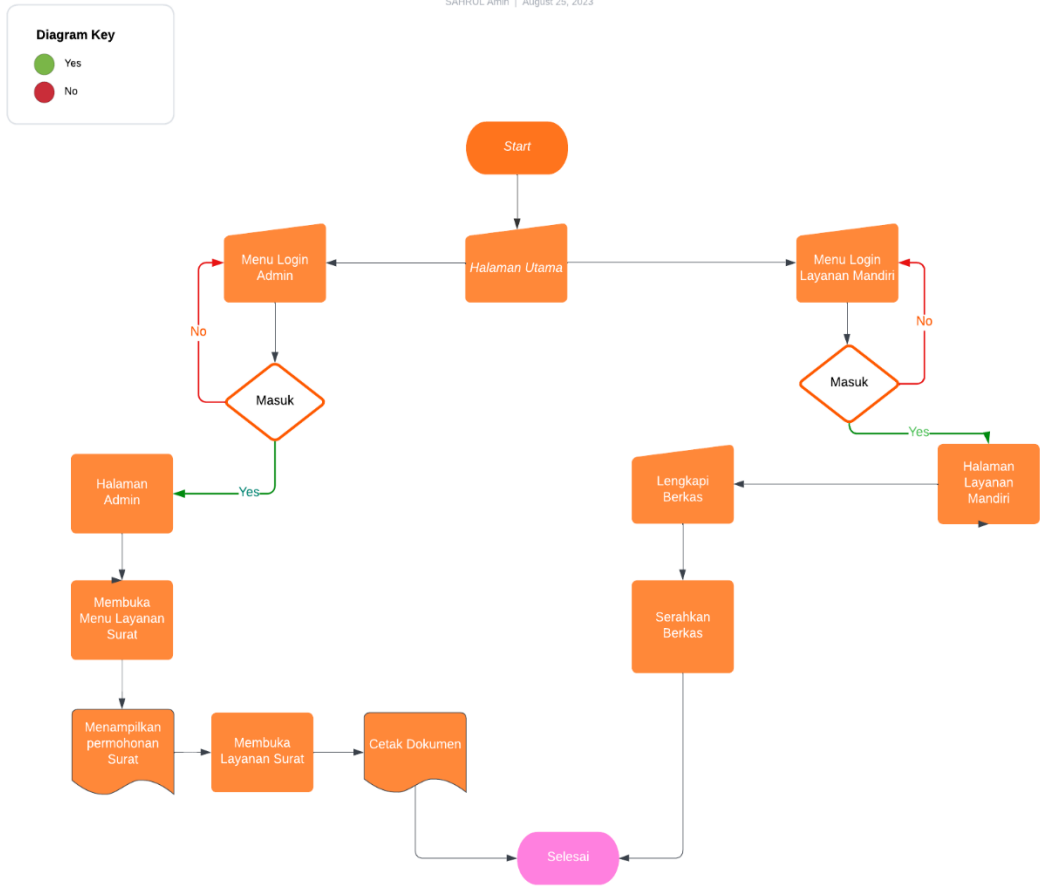
Gambar 4.1 Use case Diagram Admin



Gambar 4.2 Use case Diagram Layanan Mandiri

### Flowchart

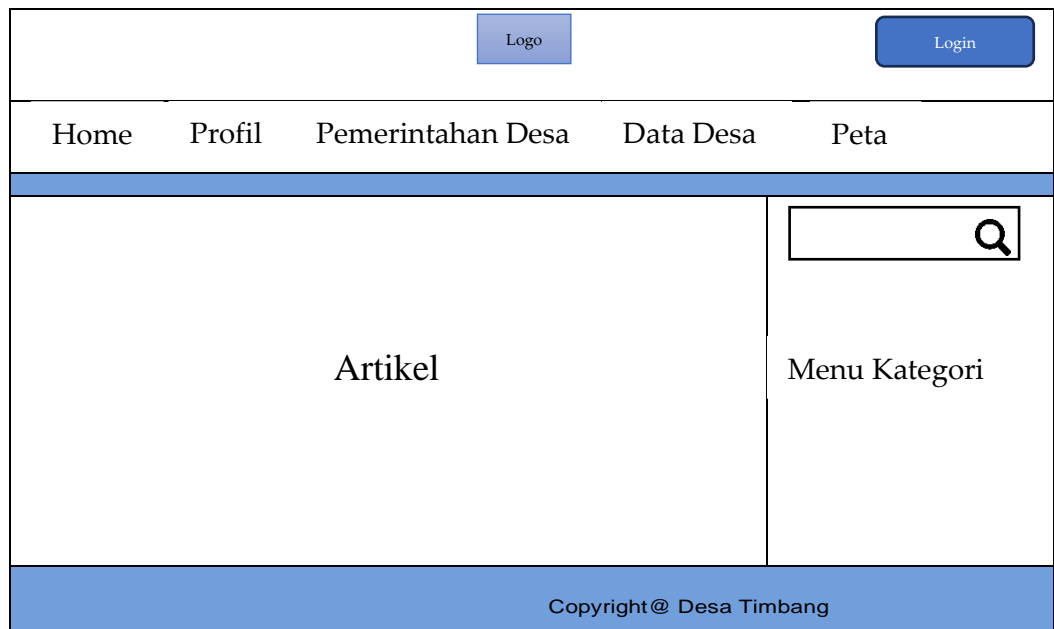
SAHRUL Amin | August 25, 2023



Gambar 4.3 Flowchart

a. Menu Beranda

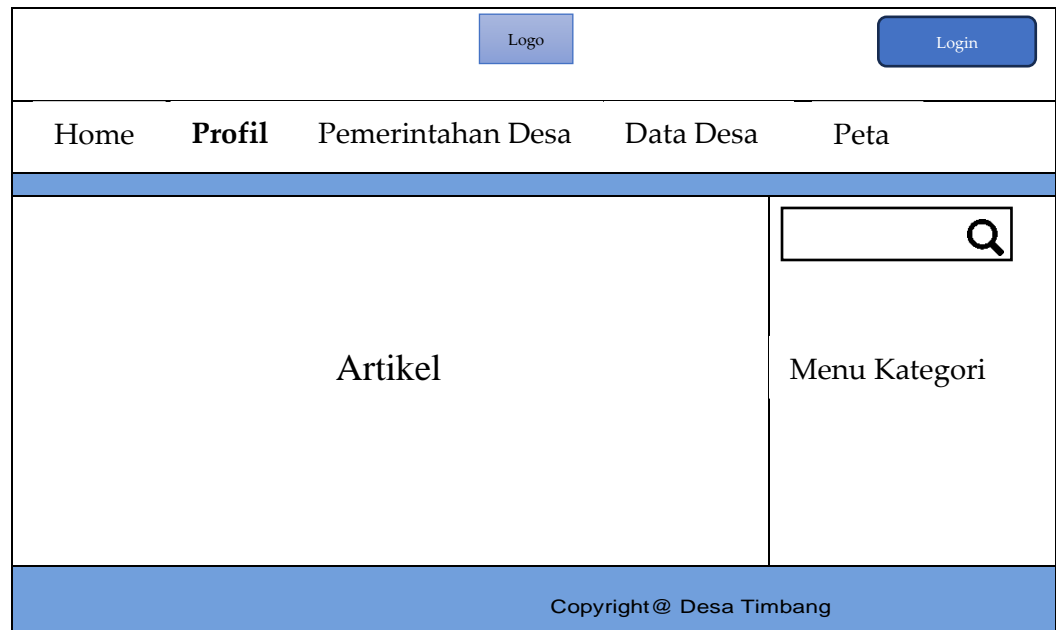
Menu Beranda merupakan menu untuk menuju halaman utama/beranda atau biasa disebut halaman Home. Pengguna akan langsung menuju halaman ini ketika mengetikkan alamat blog. Pada halaman Home, terdapat slide show animasi agar terlihat lebih menarik menarik untuk pengguna agar lebih bersemangat dalam belajar. Dalam menu ini juga terdapat menu untuk login atau masuk ke halaman admin (penulis).



Gambar 4.4 Desain Menu Beranda

b. Menu Profil

Menu profil ini berisi data pribadi pengguna, seperti nama, gambar profil, alamat email, tanggal lahir, dan informasi lainnya.



Gambar 4.5 Desain Profil Desa

c. Menu pemerintahan desa

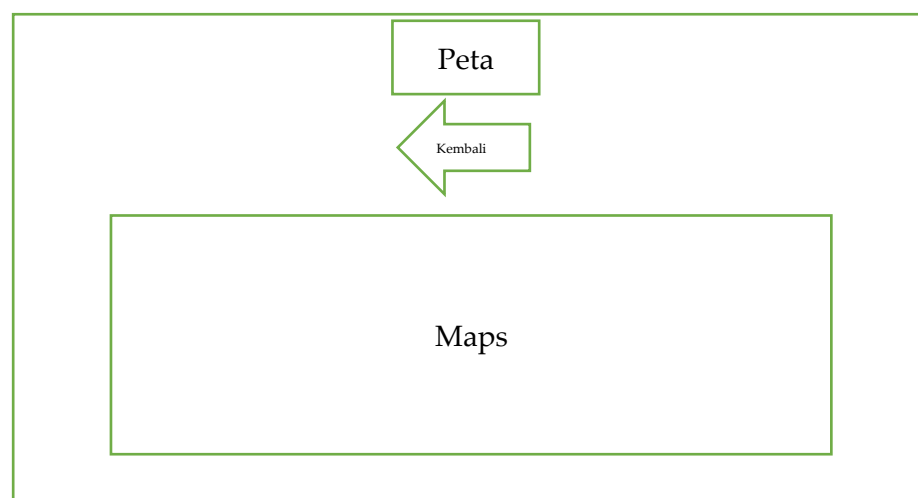
Berisikan visi misi dan pemerintah desa



Gambar 4.6 Desain Pemerintah Desa

d. Menu Peta

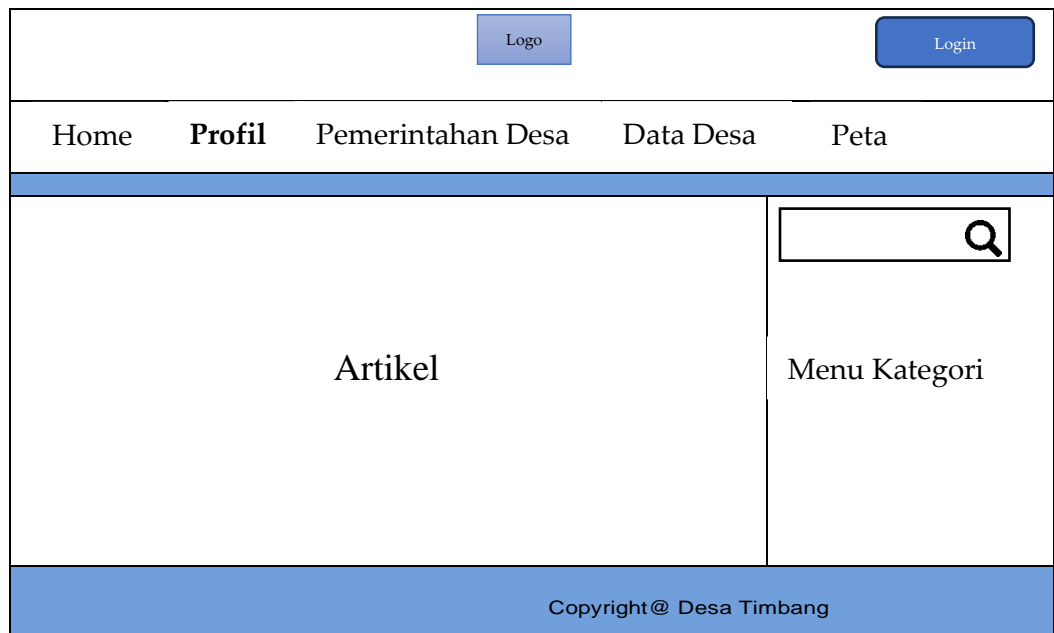
Menu peta merupakan menu untuk melihat batas wilayah dan juga tata letak lokasi desa



Gambar 4.7 Desain Maps

e. Menu Pencarian

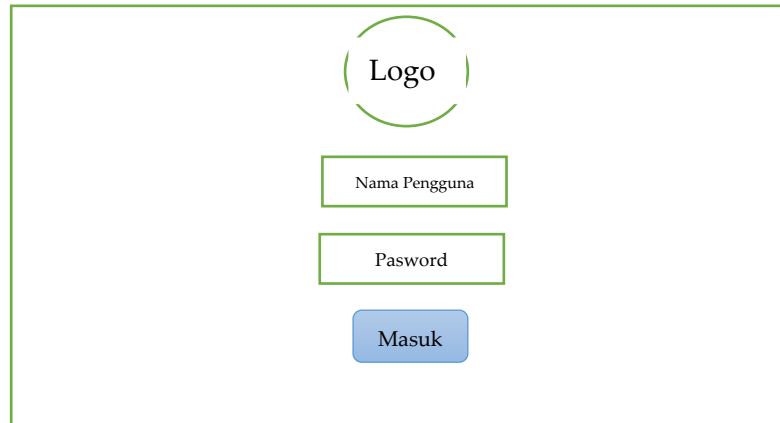
Menu pencarian merupakan menu yang dapat digunakan pengguna untuk mencari informasi lebih mudah dengan memasukan salah satu kata kunci dalam materi yang akan dicari. Dengan adanya menu pencarian ini pengguna dapat lebih mudah dan cepat menemukan informasi yang sedang dibutuhkan.



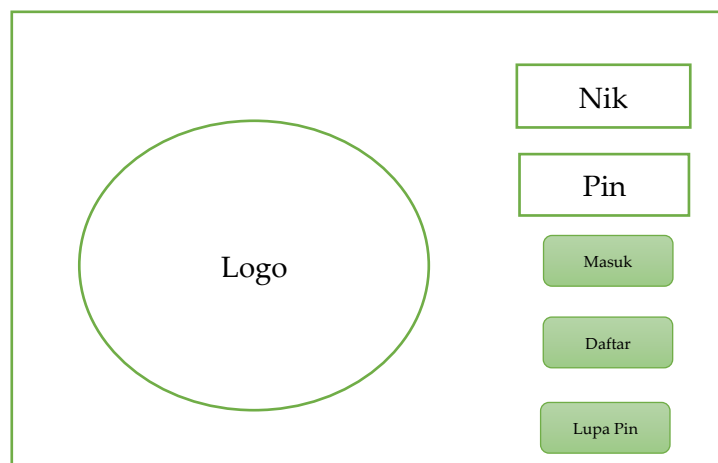
Gambar 4.8 Desain Menu Pencarian

f. Menu Login

Menu login ini merupakan menu dimana pengguna dapat masuk ke halaman admin agar dapat mengupdate laporan dan memberikan informasi secara berkala. Pada menu login ini yang kemudian akan diarahkan pada halaman admin sistem sebagai administrator.



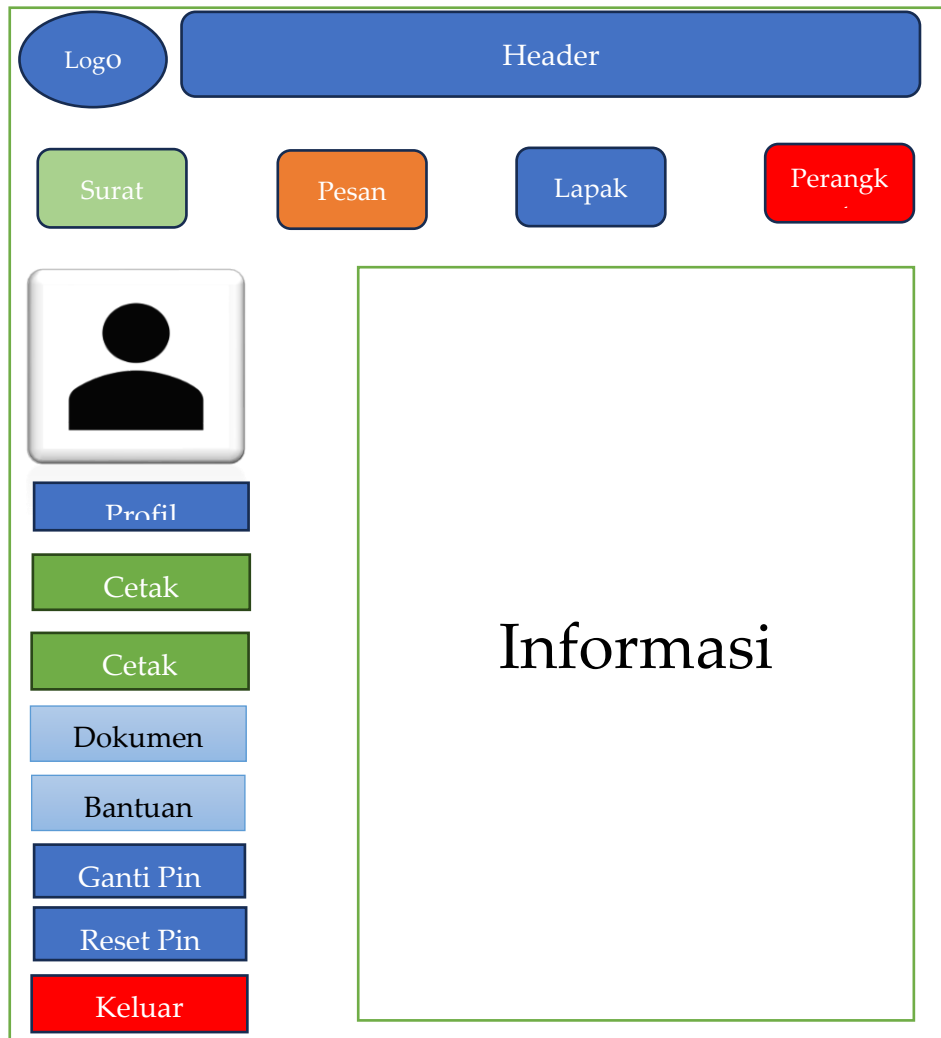
Gambar 4.8 Desain Login Admin



Gambar 4.9 Desain Login Layanan Mandiri

g. Menu Layanan mandiri

Menu layanan mandiri ini merupakan menu dimana penduduk dapat masuk ke halaman layanan mandiri agar dapat membuat permohonan surat menyurat kepada desa dan melengkapi dokumen kependudukan. Pada menu layanan mandiri ini yang kemudian akan diarahkan pada halaman layanan mandiri sistem sebagai pengguna.



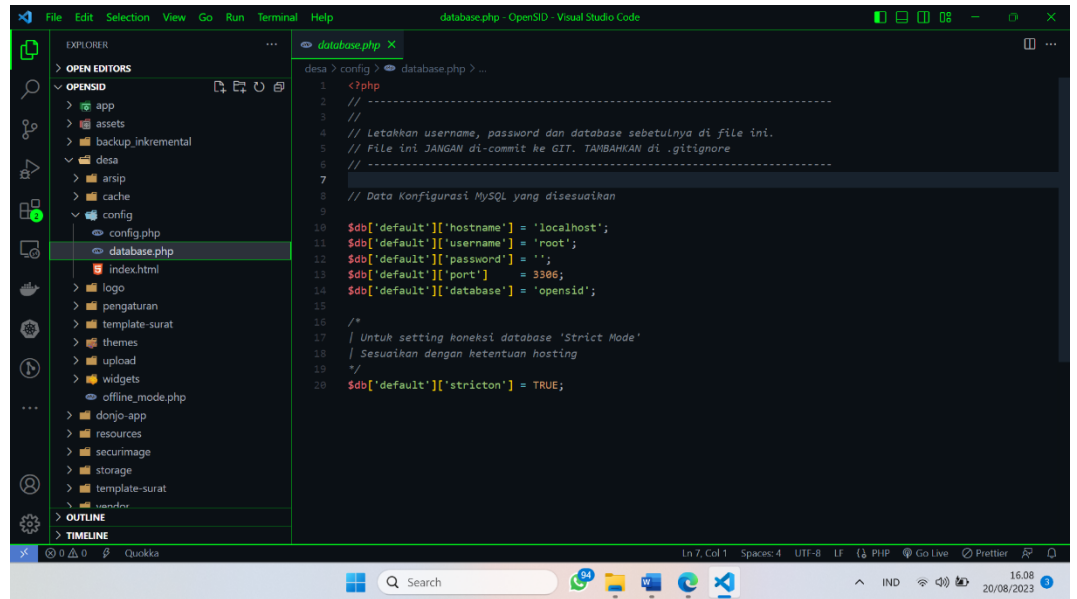
Gambar 4.10

### 3. Development

Tahapan ini merupakan tahapan di mana hasil dari proses desain sebelumnya diwujudkan dalam bentuk nyata. Dalam penelitian ini, desain yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam bentuk sistem yang sebenarnya termasuk semua aspek yang ada di dalamnya; grafik, gambar, video, dan komponen sistem itu sendiri. Pada tahap ini, peneliti menggunakan template open sid yang di download dari github yang di kembangkan oleh komunitas open sistem informasi desa kemudian setelah itu sesuaikan kebutuhan sistem dengan apa yang kita butuhkan.

Berikut tahapannya:

1. Sebelum menggunakan template opensid persiapkan dahulu composer, php, dan laravel
2. Untuk aplikasi editor sistem ini peneliti menggunakan aplikasi visual studio code
3. Masuk ke menu cpanel
4. Buat database
5. Masuk ke folder public\_html/desatimbang.my.id
6. Kemudian unggah aplikasi opensid yg sudah di edit
7. Kemudian ekstrak
8. Atur config database



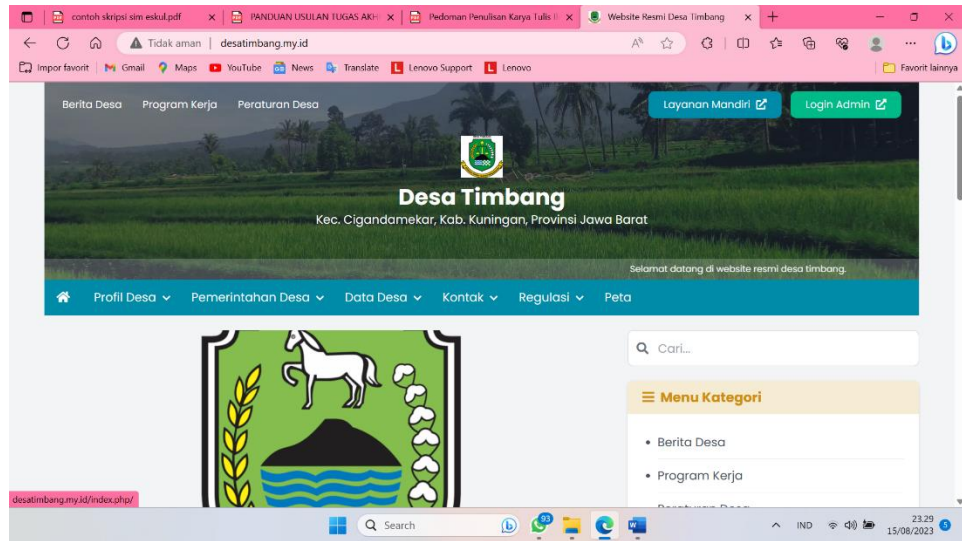
Gambar 4.11 Tampilan connect Database

## 9. Aplikasi siap di gunakan

Hasil dari Sistem informasi layanan administrasi adalah sebuah situs yang dapat digunakan dan diakses secara online dengan alamat url <http://desatimbang.my.id>

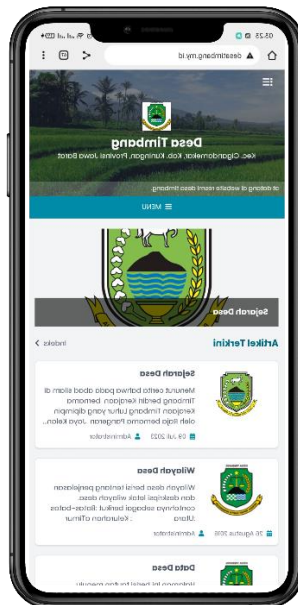
Sistem informasi yang telah dikembangkan kemudian diakses secara online agar dapat digunakan oleh pengguna secara langsung. Berikut merupakan konten/isi yang terdapat di dalam sistem informasi layanan adminitrasi berbasis website pada desa timbang kecamatan cigandamekar:

a. Tampilan Website



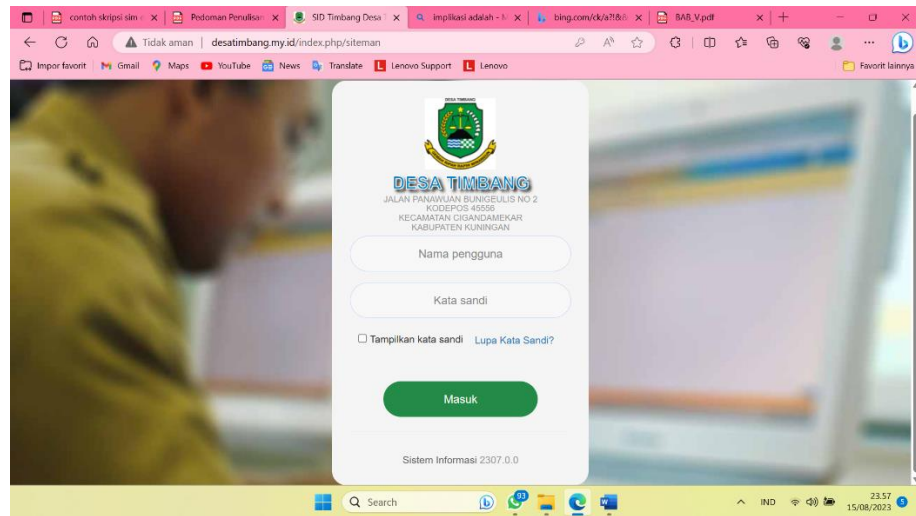
Gambar 4.12 Halaman Website

Pada tampilan website digunakan untuk melihat informasi mengenai desa, berita desa, dan juga pemberitahuan desa terbaru.

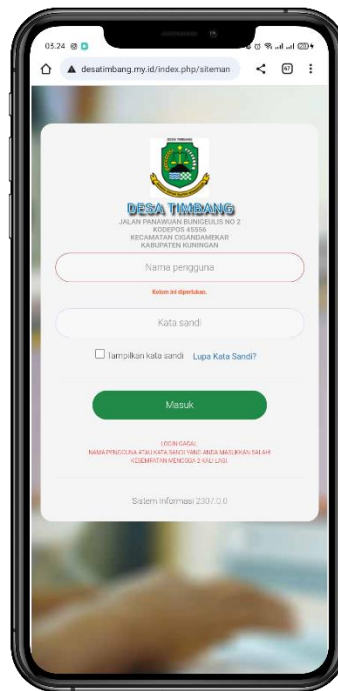


Gambar 4.13 Halaman Website dari HP

## b. Tampilan Login Admin



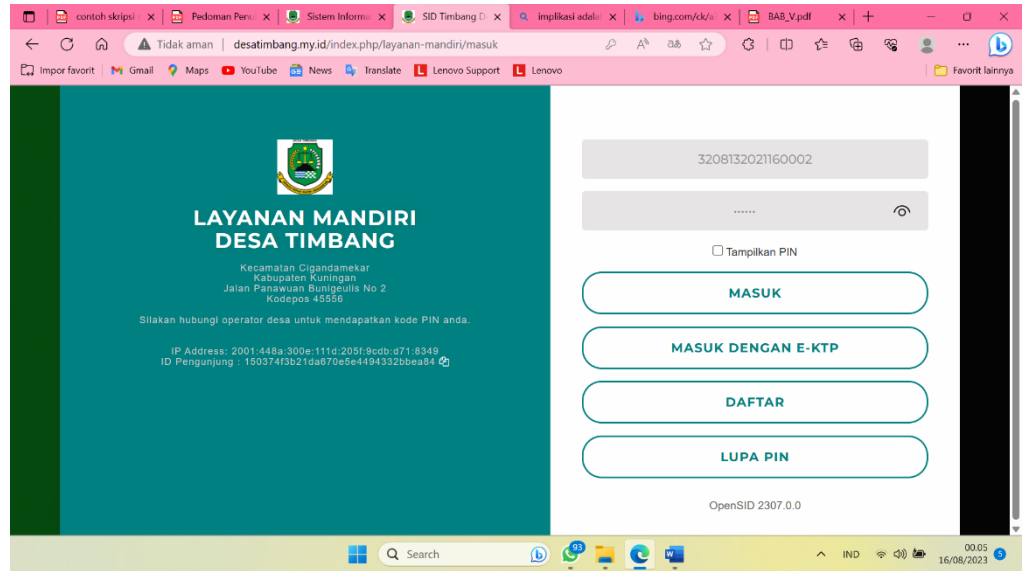
Gambar 4.14 Login Admin



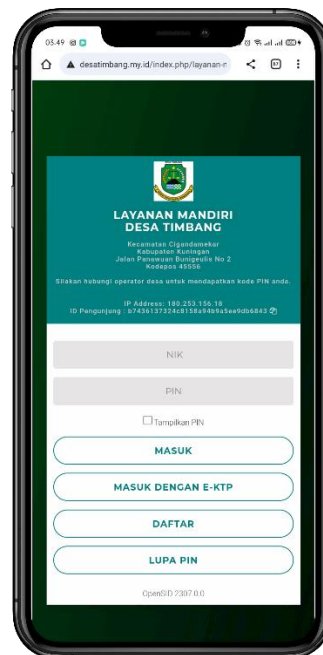
Gambar 4.15 Login admin di hp

Pada tampilan login digunakan untuk menginput nama pengguna dan kata sandi dari pengguna sistem.

c. Tampilan Login Layanan Mandiri



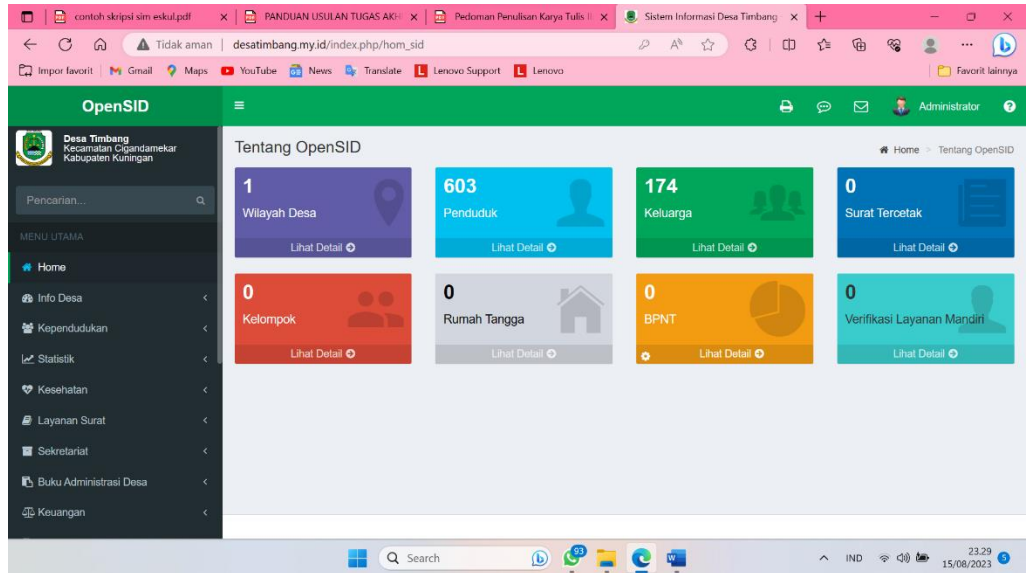
Gambar 4.16 Halaman Login Layanan Mandiri



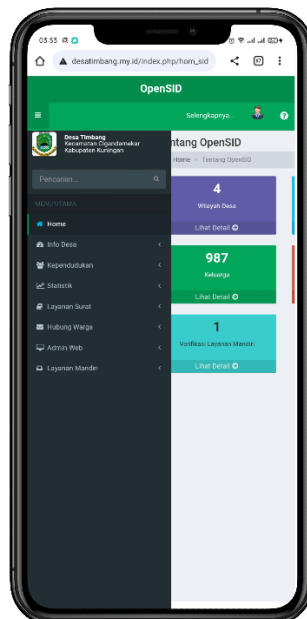
Gambar 4.17 Layanan Mandiri di hp

Pada tampilan layanan mandiri digunakan untuk menginput NIK dan kata sandi dari pengguna sistem.

d. Tampilan Halaman Admin



Gambar 4.18 Halaman Admin

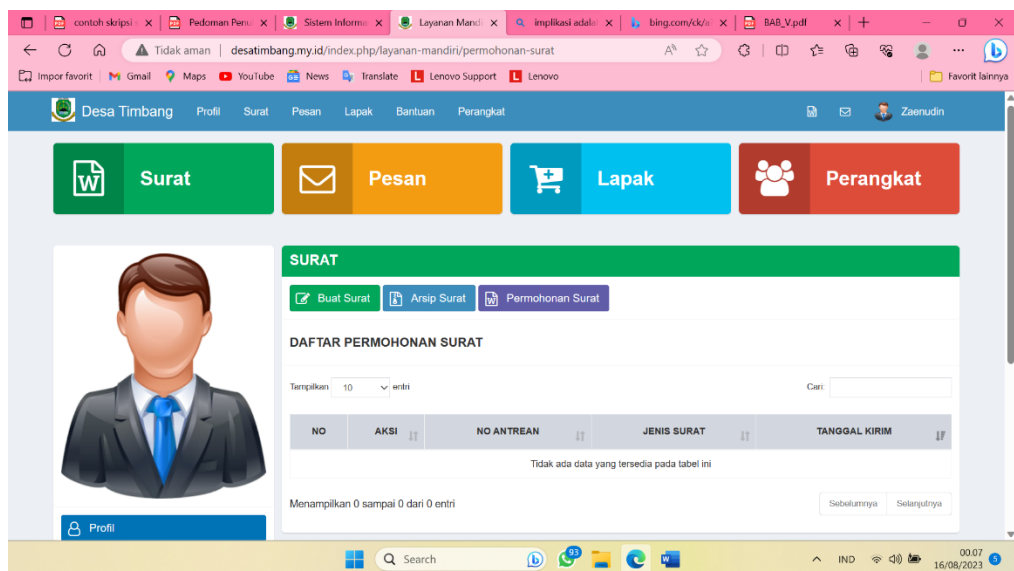


Gambar 4.19 Halaman admin di hp

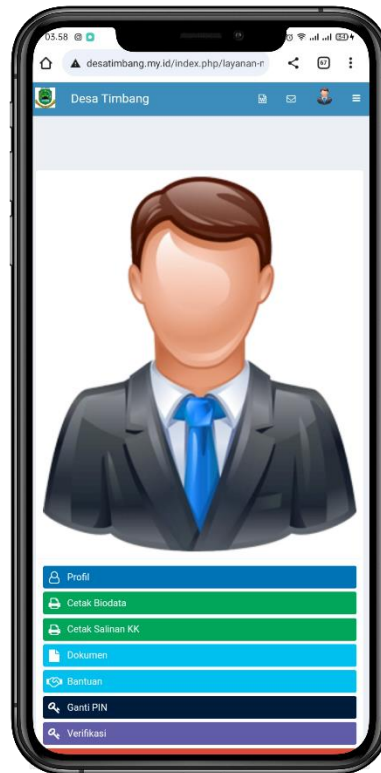
Halaman Admin terdapat beberapa fungsi menu yaitu

1. Info desa: digunakan untuk memperbarui data desa
2. Kependudukan: digunakan untuk arsip data penduduk
3. Statistik: menampilkan statistik Kependudukan laporan bulanan dan laporan penduduk
4. Kesehatan: mengatur data kesehatan balita dll.
5. Layanan Surat: terdapat menu arsip surat dan cetak surat
6. Sekretariat
7. Buku administrasi desa
8. Keuangan
9. Pengaturan: untuk mengatur fungsi website desa

e. Tampilan Halaman Layanan mandiri



Gambar 4.20 Layanan mandiri



Gambar 4.21 Layanan Mandiri di hp

Halaman Layanan mandiri digunakan oleh warga yang ingin mencetak surat secara online.

Di dalam halaman ini terdapat beberapa fungsi yg bisa di gunakan yaitu: pengaduan masyarakat, verifikasi data, permohonan surat dan perlengkapan dokumen persyaratan pindah dll.

#### 4. Pengujian Sistem

Pengujian sistem merupakan tahapan untuk mengetahui sudah sampai mana aplikasi bisa digunakan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menentukan seberapa baik aplikasi ini memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan menyebarkan kuisioner dan blackbox test pada saat ini, peneliti meminta tanggapan pengguna mengenai sistem informasi layanan administrasi ini untuk dijadikan bahan evaluasi.

Hasil dari pengujian sistem yang dilakukan kepada beberapa ahli dan juga masyarakat dengan mengisi instrumen berupa angket tentang

functionality dan usability yang sudah dibuat.

a. Data hasil aspek Functionality

Pengujian aspek functionality dilakukan kepada dua ahli pemrograman dan admin menggunakan angket yang berisikan fungsi pada perangkat lunak sistem informasi layanan administrasi berbasis web. Hasil pengujian functionality pada sistem informasi layanan administrasi berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Kelola desa

Tabel 4.2

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Kelola desa</b>		
1.	Melihat data desa	√	
2.	Profil desa	√	
3.	Post Desa	√	
4.	Sejarah desa	√	
5.	Visi Misi Desa	√	
6.	Struktur Desa	√	
7.	Program Desa	√	
8.	Format pelayanan	√	
9.	Aduan masyarakat	√	

Dari hasil diatas dapat diketahui presentasi untuk masing-masing penilaian adalah sebagai berikut:

Ya : 9

Tidak : 0

Setelah dilakukan pengujian untuk fungsionalitas didapatkan hasil bahwa semua fungsi yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik. Hal ini dapat disimpulkan menggunakan rumus berikut:

$$X = 1 - \frac{0}{9}$$

### Keterangan

X = Functionalty

A = Jumlah total fungsi yang tidak valid

B = Jumlah seluruh fungsi

Setelah melakukan perhitungan maka didapat hasil sebagai berikut.

$$X = 1$$

Berdasarkan rumus pengukuran implementasi functionalty tersebut, functionalty dikatakan baik jika nilai X lebih dari 0,5 mendekati 1. Berdasarkan hasil tersebut maka pengujian sistem aspek functionalty dinyatakan “**Layak**”.

#### 2. Validasi desain oleh ahli sistem

Tabel 4.3

No.	Aspek Yang Di Validasi	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
<b>Kemudahan Menggunakan Sistem</b>						
1.	Menu menu dalam website mudah dipahami	√				
2.	Menu halaman admin mudah dipahami	√				
3.	Menu halaman layanan mandiri mudah di pahami		√			
4.	Website bisa di buka kapanpun dan dimanapun	√				
5.	Sistem dapat di akses dengan hp	√				
<b>Fungsional Sistem</b>						
6.	Menu navigasi berfungsi dengan baik	√				
7.	Login admin berfungsi dengan baik	√				
8.	Login layanan mandiri berfungsi dengan baik	√				
9.	Menu kependudukan berfungsi dengan baik	√				
10.	Menu layanan surat berfungsi dengan baik	√				
11.	Menu admin web berfungsi dengan baik	√				
12.	Menu pengajuan surat mudah dipahami		√			
13.	Menu statistik berfungsi dengan baik	√				
<b>Tampilan Website</b>						

14.	Tampilan website menarik	√				
15.	Tampilan website di handphone sesuai	√				
16.	Tata letak website mudah dipahami		√			

Ket:

Sangat Baik / Sangat Setuju	:	5
Baik / Setuju	:	4
Cukup / Ragu-ragu	:	3
Kurang Baik / Tidak Setuju	:	2
Sangat Kurang Baik / Sangat Tidak Setuju	:	1

Jumlah:

Tabel 4.4

No.	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli	Skor Maksimal	Persentase kelayakan
1.	Kemudahan menggunakan sistem	5	24	25	98%
2.	Fungsional sistem	8	39	40	97,5%
3.	Tampilan sistem	3	14	15	93,3%
Jumlah		16	77	80	
Skor Rata-rata					96,25%

Berdasarkan tabel hasil penilaian sistem informasi oleh ahli sistem di dapat skor persentase kelayakan dari aspek kemudahan menggunakan sistem 98%, aspek fungsional sistem 97,5% sedangkan dari aspek tampilan sistem sebesar 93,3%, sehingga didapat rata-rata persentase kelayakan yaitu 96,25%. Berdasarkan kategori kelayakan pada Tabel diatas, maka sistem informasi layanan administrasi berbasis web dalam kriteria kelayakan **“Sangat Layak”**.

## 5. Pemeliharaan Sistem

Pengguna mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. . Tahap ini dilaksanakan setelah tahap development yaitu untuk validasi sistem yang sudah dibuat antara lain yang berkaitan dengan penggunaan menu layanan yang ada pada sistem serta fungsi dan tampilan sistem.

Peneliti melakukan evaluasi oleh ahli sistem untuk melihat kelayakan sistem informasi yang sudah dibuat, apabila masih ada kekurangan maka dilakukan revisi kembali. Dalam penelitian ini, sistem yang telah dikembangkan diuji. Setelah itu sistem kembali diuji kemudian direvisi kembali sampai menghasilkan produk akhir yang sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Pengujian dengan memberikan angket penilaian masyarakat pada sistem informasi dilakukan apabila sudah dinyatakan layak oleh ahli sistem. Pengujian tersebut akan dilakukan oleh masyarakat desa timbang kecamatan cigandamekar kabupaten kuningan. Uji coba oleh masyarakat dilakukan dengan mengisi angket setelah masyarakat mencoba menggunakan sistem informasi yang diujikan. Angket berupa 14 butir pertanyaan. Berikut merupakan hasil dari uji coba produk oleh masyarakat.

Tabel 4.5

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.	4	2	9	0	0
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.	3	3	8	0	0
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.	6	4	5	0	0
4	Sistem informasi layanan administrasi ini sangat mudah dipahami.	4	3	8	0	0

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada	11	1	3	0	0
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.	5	1	9	0	0
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas.	5	2	8	0	0
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.	3	3	9	0	0
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.	10	3	2	0	0
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.	3	9	3	0	0
11	Fungsi pengaksesan navigasi sistem dapat berjalan dengan benar..	11	3	1	0	0
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.	3	2	10	0	0
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.	11	2	2	0	0
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layanan administrasi ini.	2	10	3	0	0

Setelah didapatkan data hasil pengujian maka dilakukan perhitungan.

Tabel 4.6

	<b>Jumlah</b>	<b>Skor</b>	<b>Hasil</b>
SS	81	5	405
S	48	4	192
C	80	3	240
TS	0	2	0
STS	0	1	0
<b>Skor Total</b>			837

Skor total yang telah didapat kemudian dihitung untuk menentukan kualitas. Berikut penyelesaian akhir untuk pengujian usability.

$$\begin{aligned}
 \text{Index} &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Nilai tertinggi}} \times 100 \\
 &= \frac{837}{1050} \times 100 \\
 &= 79,7\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan table diatas, maka hasil presentase pengujian dengan nilai 79,7% masuk dalam kategori “**Layak**” dan memenuhi aspek usability.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan tentang hasil penelitian ini ditujukan pada permasalahan yang disebutkan dalam rumusan masalah. Permasalahan tersebut kemudian dibahas sesuai dengan hasil data yang telah diperoleh selama penelitian. Berikut merupakan penjelasan dan pembahasan yang diangkat dari rumusan masalah pada penelitian ini.

### **1. Bagaimana merancang dan membangun website pada Desa Timbang?**

Penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan waterfall yang telah disesuaikan guna membantu mengempangkan sistem informasi layanan

administrasi pada desa. Secara garis besar tahapan yg dilalui produk meliputi: Analisis Kebutuhan, Desain Sistem, Development, Pengujian, Operasi dan Pemeliharaan.

Proses pembuatan sistem informasi dimulai dengan penilaian atau analisis untuk mengetahui situasi administrasi desa saat ini dan bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat sistem informasi, seperti dokumen, teknologi (hardware dan Software), dan analisis tugas yang diperlukan untuk membuat sistem informasi untuk pelayanan administrasi sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan assessment/analysis yang telah dikumpulkan, proses design dilakukan. Pada tahap ini peneliti mendesain komponen-komponen yang akan terdapat dalam sistem informasi berbasis website. Terdapat lima menu utama dalam media pembelajaran ini yaitu:

- a. Menu Beranda, merupakan halaman utama atau halaman awal dari sistem informasi. Pada halaman Home ini terdapat juga teks berjalan agar terlihat lebih menarik menarik untuk pengguna.
- b. Menu utama merupakan menu dimana pengguna dapat melihat profil atau identitas desa yang sudah di kumpulkan atau di posting pada artikel profil dari desatimbang, mulai dari sejarah hingga wilayah desa. Dan pengguna juga dapat melihat informasi mengenai statistik, program desa hingga berita desa.
- c. Menu layanan mandiri merupakan menu yang dikhususkan untuk masyarakat desa timbang untuk mencetak dokumen dan melakukan pengaduan.
- d. Menu login, merupakan menu untuk admin mengontrol sebuah sistem yang memungkinkan pengguna dengan hak administratif untuk mengakses panel administrasi atau memiliki kendali penuh atas sejumlah komponen sistem.  
Fungsi utama login admin adalah untuk memberikan akses eksklusif kepada administrator atau pengelola sehingga mereka dapat mengatur, mengelola, dan mengontrol fitur dan konten yang tidak dapat diakses oleh pengguna biasa.
- e. Menu Pencarian, merupakan menu yang dapat digunakan pengguna untuk mencari informasi agar lebih mudah yaitu dengan memasukan salah satu kata kunci dalam informasi yang akan dicari. Dengan adanya menu pencarian ini

pengguna dapat lebih mudah dan cepat menemukan informasi yang sedang dibutuhkan.

Berdasarkan desain tersebut kemudian dilakukan pengembangan (development) yang telah dibuat diimplementasikan ke dalam bentuk web yang sebenarnya termasuk semua aspek yang ada di dalamnya; grafik, gambar, video, dan komponen blog itu sendiri. Pada tahap ini, peneliti mendaftarkan sistem melalui website rumah web.com kemudian membuat hosting beserta domain untuk alamat website. Karena produk yang dihasilkan dari pengembangan administrasi ini berupa website maka peneliti merancang tampilan dari website yang akan dibuat, artikel desa, dan membuat post untuk desa.

Tahap selanjutnya adalah implementation yaitu mengunggah aplikasi kepada public html atau domain kita secara online agar dapat digunakan langsung oleh pengguna. Peneliti mengunggah sistem secara online melalui cpanel dengan alamat domain [desatimbang.my.id](http://desatimbang.my.id) untuk dapat diakses secara online.

Tahapan terakhir dari proses pengembangan sistem informasi ini adalah tahap pemeliharaan. Proses ini digunakan untuk mengukur kelayakan suatu sistem, sistem yang dikembangkan dinilai oleh beberapa ahli kemudian dilakukan pemeliharaan hingga menghasilkan media pembelajaran yang siap diuji cobakan pada masyarakat untuk mengetahui kelayakan sistem informasi dan kemudahan aplikasi untuk digunakan serta dipahami oleh masyarakat.

## **2. Bagaimana penggunaan administrasi melalui website di Desa Timbang?**

Penggunaan administrasi pada website desa timbang mendapatkan respon yang sangat baik terutama respon dari aparat pemerintah desa yang merasa sangat terbantu dengan proses pelayanan administrasi menggunakan sistem informasi layanan administrasi berbasis website.

Cara penggunaan cukup sederhana karena sistem ini menyesuaikan dengan apa yang diperlukan untuk proses pelayanan administrasi desa yaitu proses surat menyurat, proses input data penduduk, statistik penduduk, dan pemberian informasi berita desa. Dengan adanya sistem ini para aparat desa bisa melakukan proses pelayanan di mana saja kapanpun dan dimanapun secara

online.

**3. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya web desa yang dapat memuat layanan informasi dan administrasi?**

Berdasarkan hasil dari pengujian angket respon penilaian masyarakat yang mendapatkan nilai presentase sebesar 79,7% yang masuk kedalam kategori “Layak” yang artinya masyarakat puas akan hasil dari pengembangan sistem informasi berbasis website pada desa timbang kecamatan cigandamekar kabupaten kuningan.

Respon masyarakat pada umumnya merasa sangat terbantu karena dengan adanya sistem informasi layanan administrasi ini masyarakat tidak perlu lagi pergi ke desa untuk melakukan administrasi kependudukan karena bisa dilakukan dengan cara melakukan layanan mandiri yang sudah ada pada sistem informasi layanan administrasi dengan cara melengkapi dokumen terlebih dahulu melalui website resmi desa timbang kemudian masuk ke menu layanan mandiri setelah itu melakukan permohonan terlebih dahulu melalui menu tersebut, setelah melakukan hal tersebut masyarakat tinggal menunggu informasi dari desa lewat aplikasi whatsapp.

**4. Apakah terdapat perbedaan dalam pemberian layanan administrasi secara manual yang dilakukan di desa dan layanan administrasi melalui website?**

Sebelum adanya sistem informasi layanan administrasi, pelayanan administrasi desa timbang kecamatan cigandamekar kabupaten kuningan dilakukan dengan cara manual yaitu masyarakat harus datang ke balai desa pada waktu jam kerja aparat desa dan melakukan pelayanan mandiri.

Setelah adanya sistem informasi layanan administrasi desa, pelayanan administrasi dapat dilakukan secara online dimana pada zaman sekarang berdasarkan hasil dari Perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) di Indonesia sudah begitu pesat. Berdasarkan data yang dipublikasikan, pada Januari 2023 tercatat 212,9 juta orang Indonesia yang menggunakan internet dari total populasi 276,4 juta jiwa (wearesocial.com). Dari jumlah tersebut, penetrasi internet di Indonesia saat ini adalah sekitar 77 persen dari total penduduk Indonesia. Jumlah pengguna internet di Indonesia terus-menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga penggunaan sistem informasi layanan

administrasi ini terbilang cukup efektif karena rata-rata penduduk desa timbang mempunyai gadget yang dapat digunakan untuk mengakses sitem layanan administrasi ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu desa dalam memiliki website terbaru, Untuk membantu desa dalam mempercepat layanan administrasi, Untuk mempercepat proses pelayanan desa, Membantu desa dalam memberikan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dan temuan selama pelaksanaan penelitian pengembangan sistem informasi layanan administrasi berbasis website sebagai sarana pelayanan surat menyurat desa, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem informasi layanan administrasi desa sebagai sarana pengumpulan surat menyurat desa adalah salah satu jalan alternatif pemanfaatan smartphone yang digunakan oleh masyarakat dikarenakan perkembangan zaman yang semakin maju dimana pada zaman sekarang berdasarkan hasil dari Perkembangan telekomunikasi dan informatika (IT) di Indonesia sudah begitu pesat. Berdasarkan data yang dipublikasikan , pada Januari 2023 tercatat 212,9 juta orang Indonesia yang menggunakan internet dari total populasi 276,4 juta jiwa (wearesocial.com). Dari jumlah tersebut, penetrasi internet di Indonesia saat ini adalah sekitar 77 persen dari total penduduk Indonesia. jumlah pengguna internet di Indonesia terus-menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sehingga penggunaan sistem informasi layanan administrasi ini terbilang cukup efektif karena rata-rata penduduk desa timbang mempunyai gadget yang dapat digunakan untuk mengakses sistem layanan administrasi ini.
2. Sistem informasi layanan administrasi mendapat kategori sangat layak digunakan oleh masyarakat berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli sistem didapat rerata persentase kelayakan yaitu skor persentase kelayakan dari aspek kemudahan menggunakan sistem 98%, aspek fungsional sistem 97,5% sedangkan dari aspek tampilan sistem sebesar 93,3%, sehingga didapat rata-rata persentase kelayakan yaitu 96,25.

3. Setelah di implementasikan kepada masyarakat di desa timbang mendapat respon baik dari masyarakat dan setelah dilakukan penilaian dari masyarakat dengan memberikan angket respon penilaian masyarakat mendapat komentar baik karena mudah digunakan dengan smartphone dan mendapat skor dari respon masyarakat sebesar 79,7%.
4. Perbedaan antara penggunaan layanan informasi secara manual dan penggunaan menggunakan sistem informasi itu sangat jelas sekali. Berdasarkan wawancara yg peneliti lakukan terdapat beberapa kemajuan setelah adanya sistem informasi layanan administrasi yg di gunakan oleh desa timbang kecamatan cigandamekar salah satunya pelayanan administrasi menjadi lebih cepat dan akses surat menyurat bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun karena bisa di akses secara online di internet.

## **B. Implikasi**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, terdapat implikasi yang perlu dicermati dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat melalui peningkatan kompetensi aparat pemerintahan desa dan masyarakat di bidang teknologi informasi dan komunikasi salah satunya di bidang website. Hal ini dikarenakan tantangan yang diakibatkan oleh perkembangan dan perubahan di era digital. Yang mana hampir seluruh manusia di dunia harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menyarankan untuk penelitian pengembangan selanjutnya sebagai berikut:

Metode pengembangan perangkat lunak Sistem Informasi Layanan Administrasi masih banyak kekurangan baik itu fitur, tampilan maupun metode yang digunakan. Karena itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan Sistem Informasi Layanan Administrasi ini dengan metode yang berbeda yang dapat dikembangkan berbasis android agar kualitas Sistem Layanan Informasi Administrasi dapat mejadi lebih baik kedepanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Novianty, C. 2017. Review Konsep Responsive Design Dengan Framework Materialize Pada Website. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 2(1), 41–44. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v2i1.140>
- Dewi, R. K., Adrian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 116–121. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Erbito, Y., Hapsari, V. R., Bumi, A. M., Bengkayang, S., Tinggi, S., Manajemen, I., & Bhuana, S. (2019). *INFORMASI DESA PADA DESA SEBENTE KABUPATEN BENGKAYANG*. <http://jurnal.shantibhuana.ac.id/jurnal/index.php/bee>
- Hasugian, P. S. (2018). PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI. In *Journal Of Informatic Pelita Nusantara* (Vol. 3, Issue 1).
- Juliansa, H., Informatika, M., Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, S., Informasi, S., Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau Jl Yos Sudarso No, S., & Kel Jawa Kanan Kota Lubuklinggau, A. (n.d.-a). *Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Layanan Administrasi Publik Desa Berbasis WEB Responsive*.
- Juliansa, H., Informatika, M., Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, S., Informasi, S., Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau Jl Yos Sudarso No, S., & Kel Jawa Kanan Kota Lubuklinggau, A. (n.d.-b). *Rancang Bangun Sistem Informasi Digital Layanan Administrasi Publik Desa Berbasis WEB Responsive*.
- Kurniawan, A., Chabibi, M., & Dewi, R. S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web Dengan Metode Prototyping Pada Desa Leran. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 7(1), 114. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1863>
- Nurkholis, A., Susanto, E. R., & Wijaya, S. (2021). Penerapan Extreme Programming dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Publik. In *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)* (Vol. 5, Issue 1).
- Triandoyo, M., & Anshori, I. (n.d.). *Implementasi Sistem Informasi Pendidikan Muhammadiyah (Sidikmu) Dalam Layanan Administrasi Sistem Pe Nilain Al Islam, Kemuhammadiyah Dan Bahasa Arab (Ismuba) Pada Era Industri 4.0 Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo*.

Lampiran 1. SK Skripsi



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KETUA STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN**  
Nomor : 076/KEP/II.3.AU.0/E/2023

**Tentang**  
**PENERBITAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan setelah :

- Menimbang : Bahwa dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu adanya penerbitan judul dan pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010;  
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 234/U/2000;  
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 223/D/O/2010;  
6. SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 59/KEP/I.O/B/2007;  
7. Ketentuan Majelis Dikililbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah tentang Statuta STKIP Muhammadiyah Kuningan Nomor 0035/KTN/I.3/II/2021.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan  
Pertama :

NIM/NAMA	PRODI	JUDUL	PEMBIMBING
191223034/ Sahrul Amin	PTIK	Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Web pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan	Sofhian Fazrin Nasrulloh, S.Pd., M.Eng.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023


Kutipan keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kuningan  
Pada Tanggal : 10 Dzulkaidah 1444 H  
30 Mei 2023 M

Ketua  
  
Nanan Abdul Manan, M.Pd  
NIDN. 0411028203

- Tembusan Yth:
1. Wakil Ketua I dan II;
  2. Ketua Prodi PTIK;
  3. Kepala Bagian Akademik;
  4. Kepala Bagian Keuangan;
  5. Yang Bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Permohonan izin penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN**  
TERAKREDITASI BAN-PT

Nomor : /31/III.3.AU.1/F/2023  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kuningan, 14 Dzulhijah 1441 H  
03 Juli 2023 M

Kepada Yth.  
Kepala Desa Timbang  
di  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.wb.*

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Kuningan dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Sahrul Amin  
NIM : 191223034  
Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)  
Semester : VIII (Delapan)


adalah mahasiswa STKIP Muhammadiyah Kuningan dalam rangka tugas akhir pembuatan Skripsi Program S1 yang bermaksud mengadakan penelitian pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun Judul Penelitian Mahasiswa tersebut: "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Web Pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan"

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu, dapat membantu dalam proses pelaksanaannya mulai tanggal 1 Juni 2023 s/d 31 Agustus 2023 (Maksimal 3 Bulan).

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.  
*Nasrun Minallah wa-Fathun Qarib.*  
*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

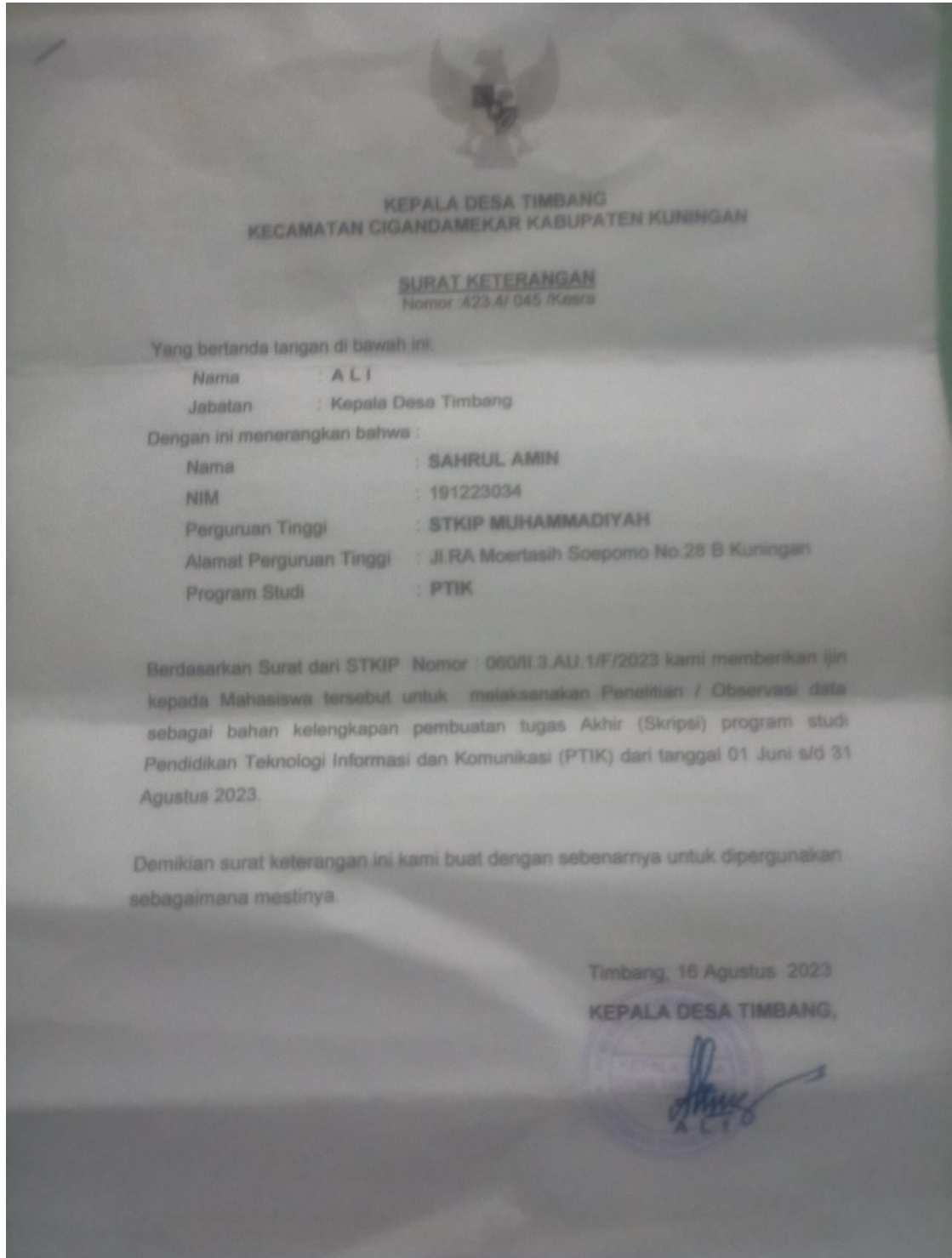
Kuningan, 03 Juli 2023  
a.n Ketua,  
Wakil Ketua

  
Dr. Casnan, M.Si  
NIDN. 0415108501


Tembusan  
1. Sdr Mahasiswa Ybs.  
2. Arsip

UNGGUH DALAM PENDIDIKAN, TEKNOLOGI DAN KEWIRAUSAHAAN

Lampiran 3. Pemberian Izin Penelitian



Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian

  
KEPALA DESA TIMBANG  
KECAMATAN CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 423/Al/23/Kesra

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A L I  
Jabatan : Kepala Desa Timbang


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAHRUL AMIN  
NIM : 191223034  
Perguruan Tinggi : STKIP MUHAMMADIYAH KUNINGAN  
Alamat PT : Jl. Moertasiah Soepomo No. 24  
Program Studi : PTIK  
Judul Skripsi : Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Pada Desa Timbang

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian tentang " Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Pada Desa Timbang di Desa Timbang Kec. Cigandamekar Kab. Kuningan".

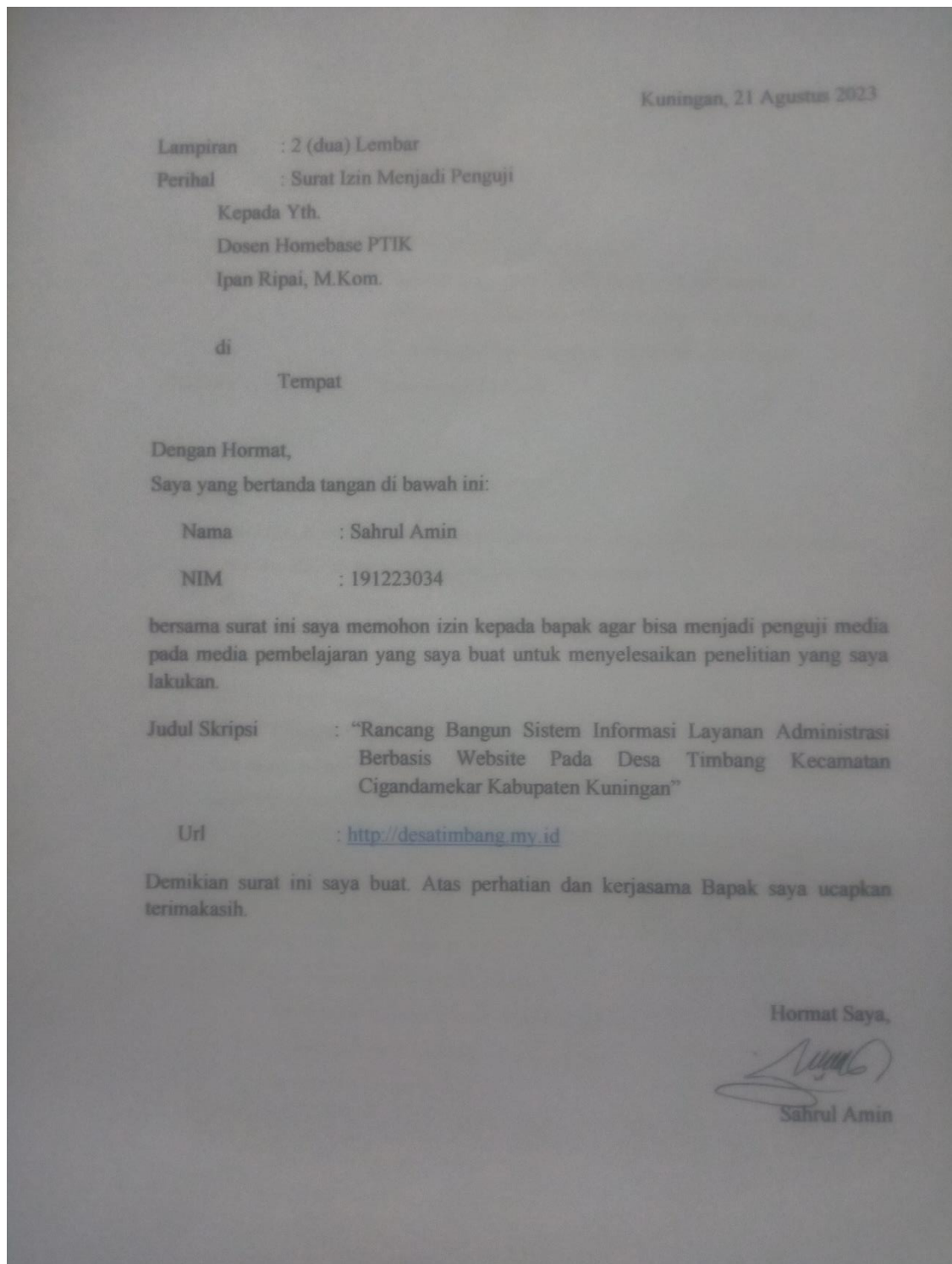
Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Timbang, 23 Agustus 2023  
KEPALA DESA TIMBANG

  
ALI

Jl. Raya Panawuan-Bunigeulis KM 2,7 No. 61 Desa Timbang  
Website : <https://desa-timbang.kuningankab.go.id>  
Email : [timbangan\\_2007@yahooinfo.id](mailto:timbangan_2007@yahooinfo.id)  
KECAMATAN CIGANDAMEKAR – KABUPATEN KUNINGAN

Lampiran 5. Suran Izin Menjadi Penguji



Lampiran 6. Lembar Hasil Validasi Uji Ahli

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENILAIAN SISTEM**

Nama : Sahriul Amin

Judul Penelitian : "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Website Pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan"

Validator : Ipan Ripai, M.Kom

**Petunjuk:**

- Bapak/ibu di mohon untuk memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom jawaban yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:  
 SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 C : Cukup  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai
- Bila menurut bapak/ibu validator angket penilaian sistem ada revisi mohon di tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No.	Aspek Yang Di Validasi	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
<b>Kemudahan Menggunakan Sistem</b>						
1.	Menu menu dalam website mudah dipahami	✓				
2.	Menu halaman admin mudah dipahami	✓				
3.	Menu halaman layanan mandiri mudah di pahami		✓			
4.	Website bisa di buka kapanpun dan dimanapun	✓				
5.	Sistem dapat di akses dengan hp	✓				
<b>Fungsional Sistem</b>						
6.	Menu navigasi berfungsi dengan baik	✓				
7.	Login admin berfungsi dengan baik	✓				
8.	Login layanan mandiri berfungsi dengan baik	✓				
9.	Menu kependudukan berfungsi dengan baik	✓				

10.	Menu layanan surat berfungsi dengan baik	✓			
11.	Menu admin web berfungsi dengan baik	✓			
12.	Menu pengajuan surat mudah dipahami		✓		
13.	Menu statistik berfungsi dengan baik	✓			
<b>Tampilan Website</b>					
14.	Tampilan website menarik	✓			
15.	Tampilan website di handphone sesuai	✓			
16.	Tata letak website mudah dipahami		✓		

**Komentar dan Saran:**

..... Bagus .....

.....

.....

.....

.....

.....

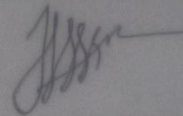
**Kesimpulan:**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi angket sistem dinyatakan

- a... Layak digunakan tanpa revisi
- b... Layak digunakan dengan revisi
- c... Tidak layak digunakan

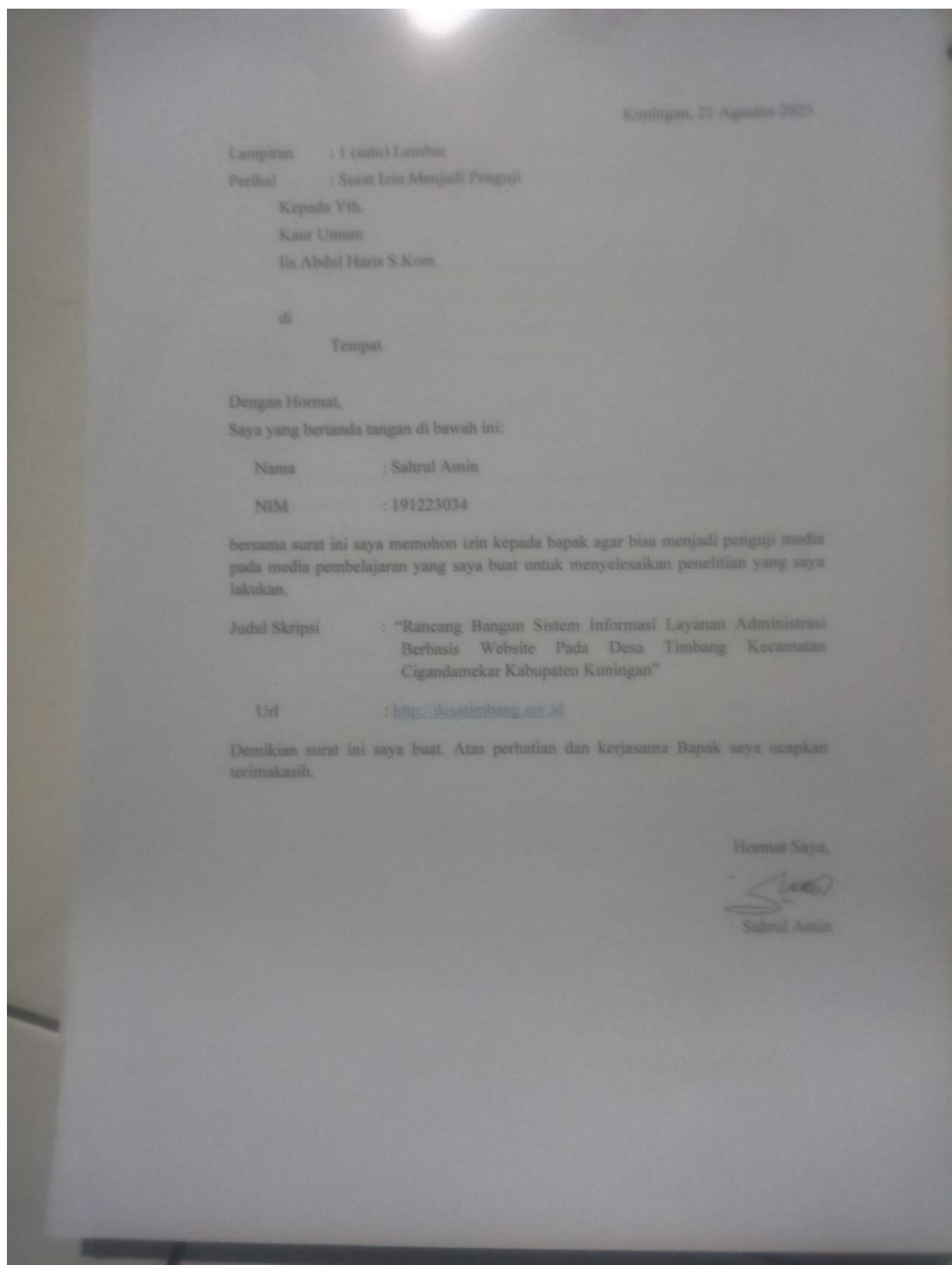
Kuningan, 21 Agustus 2023

Validator,



(Ipan Ripai, M.Kom )

## Lampiran 7. Surat Ijin Menjadi Penguji



Lampiran 8 Lembar Hasil Uji ahli Fungcionality

LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENGUJIAN SISTEM

Nama : Sahrul Amin  
Judul Penelitian : "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan  
Administrasi Berbasis Website Pada Desa Timbang  
Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan"  
Validator : Iis Abdul Haris S.Kom

**Petunjuk:**

Bapak/ibu di mohon untuk memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom jawaban yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

Ya : Jika sistem Berfungsi dengan baik

Tidak : Jika sistem tidak berfungsi dengan baik

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>A.</b>	<b>Kelola desa</b>		
1.	Melihat data desa	✓	
2.	Profil desa	✓	
3.	Post Desa	✓	
4.	Sejarah desa	✓	
5.	Visi Misi Desa	✓	
6.	Struktur Desa	✓	
7.	Program Desa	✓	
8.	Format pelayanan	✓	
9.	Aduan masyarakat	✓	

Kuningan, 23 Agustus 2023

Penguji,



(Iis Abdul Haris S.Kom)

Lampiran 9. Laporan Hasil Penilaian Masyarakat

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENILAIAN MASYARAKAT**

Nama : Sahrul Amin

Judul Penelitian : "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Website Pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan"

Validator : [Signature]

**Petunjuk:**  
Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom jawaban yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

SS : Sangat Sesuai  
S : Sesuai  
C : Cukup  
TS : Tidak Sesuai  
STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.	✓				
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.	✓				
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.	✓				
4	Sistem informasi layanan administrasi ini sangat mudah dipahami.	✓				
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada	✓				

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan		✓			
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas		✓			
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.			✓		
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.		✓			
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.		✓			
11	Fungsi pengaksesan navigasi sistem dapat berjalan dengan benar..	✓				
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.		✓			
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.		✓			
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layabnan administrasi ini.		✓			

Komentar dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Kuningan, 23 Agustus 2023

Validator,

*Jhaid*

(Ijah Nurkhodijah)

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.		✓			
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas.			✓		
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.			✓		
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.	✓				
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.	✓				
11	Fungsi pengaksesan navigasi sistem dapat berjalan dengan benar..		✓	✓		
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.	✓				
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.			✓		
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layabnan administrasi ini.	✓				

**Komentar dan Saran:**

*Bagus*

.....

.....

.....

.....

Kuningan, 23 Agustus 2023

Validator,



( *Firman* )

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENILAIAN MASYARAKAT**

Nama : Sahrul Amin  
 Judul Penelitian : "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan  
 Administrasi Berbasis Website Pada Desa Timbang  
 Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan"  
 Validator : *Firman Rizqi*

**Petunjuk:**

Bapak/ibu di mohon untuk memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom jawaban yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- C : Cukup
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.		✓			
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.		✓			
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.		✓			
4	Sistem informasi layananadministrasi ini sangat mudah dipahami.		✓			
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada		✓			


No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.	✓				
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas.	✓				
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.			✓		
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.	✓		OK		
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.	✓				
11	Fungsi pengaksesan navigasi sistem dapat berjalan dengan benar..			✓		
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.	✓				
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.			✓		
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layabnan administrasi ini.	✓				

Komentar dan Saran:

mantap

Kuningan, 23 Agustus 2023

Validator,



( ASEP )

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET PENILAIAN MASYARAKAT**

Nama : Sahrul Amin  
 Judul Penelitian : "Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Website Pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan"  
 Validator : Asep Sopyan

**Petunjuk:**

Bapak/ibu di mohon untuk memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom jawaban yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- C : Cukup
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.		✓			
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.			✓		
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.	✓				
4	Sistem informasi layananadministrasi ini sangat mudah dipahami.	✓				
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada	✓				

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
6	Mudah untuk menemukan informasi yang saya butuhkan.		✓			
7	Informasi yang disediakan sistem sangat jelas.		✓			
8	Saya dapat melihat informasi yang saya butuhkan dalam kegiatan desa.		✓			
9	Tata letak sistem informasi dalam sistem sangat jelas.	✓				
10	Informasi yang diberikan oleh sistem sangat mudah dipahami.		✓			
11	Fungsi pengaksesan navigasi sistem dapat berjalan dengan benar..	✓				
12	Sistem ini memberikan semua fungsi dan kapabilitas yang diperlukan.		✓			
13	Fungsi untuk mendownload data berfungsi dengan benar.			✓		
14	Secara keseluruhan saya puas dengan sistem informasi layabnan administrasi ini.	✓				

**Komentar dan Saran:**

Tinggal di kembangkan lagi

.....

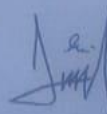
.....

.....

.....

Kuningan, 23 Agustus 2023

Validator,



( SINTA )

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENILAIAN MASYARAKAT**

Nama : Sabrul Amin  
 Judul Penelitian : “Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Administrasi Berbasis Website Pada Desa Timbang Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan”  
 Validator : *Sinta*

**Petunjuk:**

Bapak/ibu di mohon untuk memberikan tanda check list ( ✓ ) pada kolom jawaban yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

- SS : Sangat Sesuai
- S : Sesuai
- C : Cukup
- TS : Tidak Sesuai
- STS : Sangat Tidak Sesuai

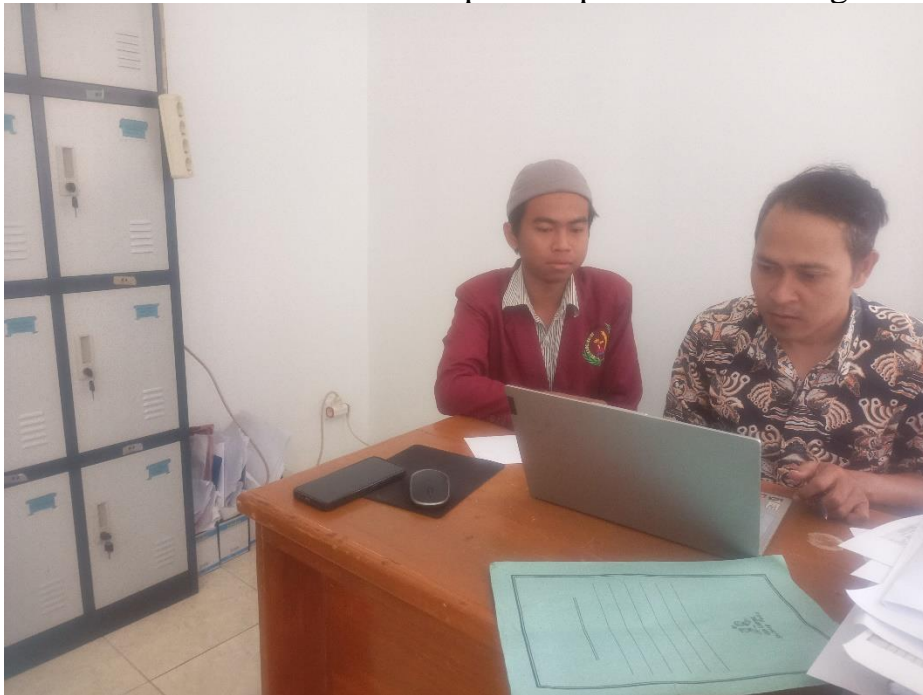
No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	C	TS	STS
1	Keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian sistem informasi ini.	✓				
2	Cara menggunakan sistem ini sangat simple.	✓				
3	saya merasa nyaman menggunakan sistem ini.	✓				
4	Sistem informasi layanan administrasi ini sangat mudah dipahami.	✓				
5	Sistem informasi ini memudahkan saya melihat informasi apa saja yang ada	✓				

Lampiran 10. Foto-foto Kegiatan





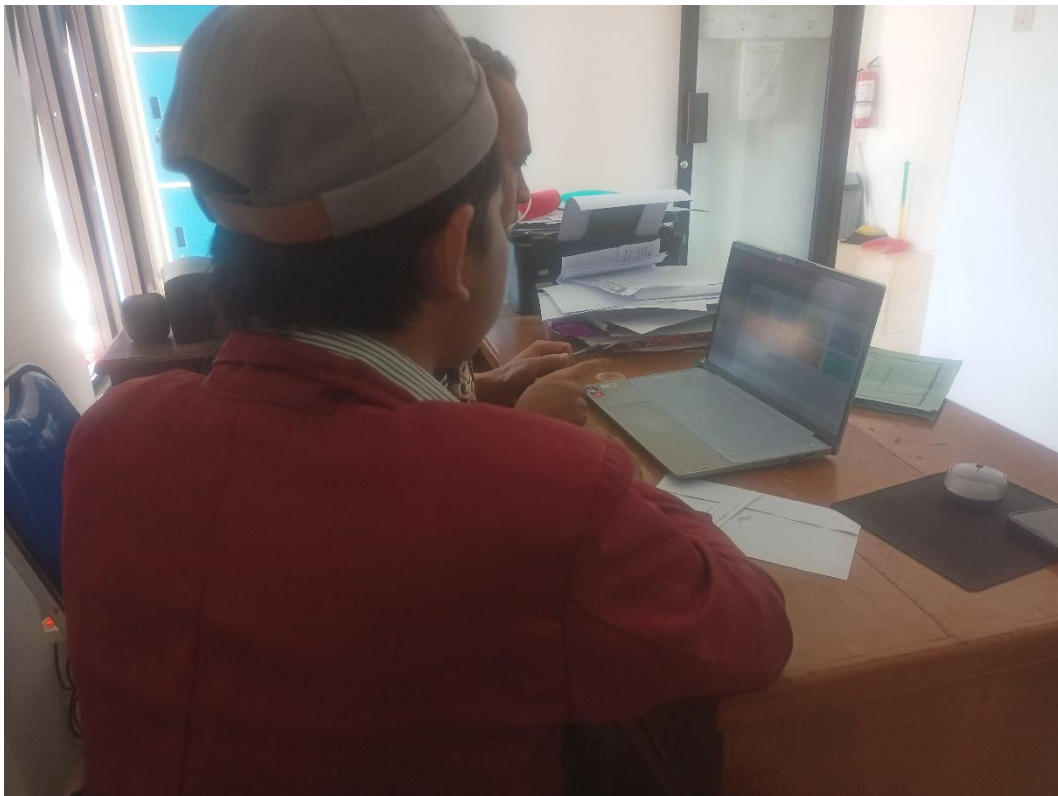
Permohonan Izin Penelitian kepada kepala desa timbang.



Pelatihan cara menggunakan sistem informasi layanan administrasi berbasis web kepada kaur umum desa timbang.



Pelatihan cara menggunakan sistem informasi layanan administrasi berbasis web kepada kepala dusun 3 desa timbang.



Pelatihan cara menggunakan sistem informasi layanan administrasi berbasis web kepada kaur perencanaan.



Pengisian angket penilaian massyarakat



Pengisian angket penilaian massyarakat

No	ID	Nama	Tanggal 1	Tanggal 2
1	3208328507190001	LIJAH NURKHODIAH	01 September 2023 02:02:33	01 September 2023 22:48:41
2	3208320110000001	Asep Sopyan	31 Agustus 2023 20:37:37	01 September 2023 22:49:27
3	3208325406030001	Sipa Khoerunisa	31 Agustus 2023 20:37:05	01 September 2023 22:50:04
4	3208320911030001	Nidzhom Sahrul Muadzhom	31 Agustus 2023 20:36:01	01 September 2023 22:50:35
5	3208321503700001	Yayan Sofyandi	31 Agustus 2023 20:35:03	01 September 2023 22:51:12
6	3208321609050002	M Adriana Awal Ar Rosyidi	31 Agustus 2023 20:34:41	01 September 2023 22:51:49
7	3208321403970001	Toto Satori	31 Agustus 2023 20:33:48	01 September 2023 22:52:17
8	3208325505690002	Uun Undirah	31 Agustus 2023 20:33:20	01 September 2023 22:52:45
9	3208320060800001	Dika Paaji Akbar	31 Agustus 2023 20:32:54	01 September 2023 22:53:09
10	3208131008900003	ISA ABDUL HARIS	31 Agustus 2023 20:32:31	01 September 2023 22:53:40
11	3208134704710006	YIYIN	31 Agustus 2023 20:32:15	01 September 2023 22:54:22
12	3208324504790001	Ali Suhati	31 Agustus 2023 20:31:16	01 September 2023 22:54:50
13	3208135511010008	Sinta Rosma Dewi	31 Agustus 2023 20:30:00	01 September 2023 22:55:20
14	3208323110910001	Firman Rizqi	31 Agustus 2023 20:29:01	31 Agustus 2023 20:29:03
15	3208132021160002	Zaenudin	26 Agustus 2023 01:47:19	26 Agustus 2023 01:48:04

Daftar akun uji coba Penilaian masyarakat pada layanan mandiri

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### Data Pribadi

---

Nama : Sahrul amin  
Tempat/Tgl Lahir : Kuningan, 27 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki - LAki  
Agama : Islam  
Tinggi badan : 167  
Berat badan : 52  
Alamat : rt/rw 07/03 dusun iii desa timbang  
Kec. Cigandamekar kab. kuningan  
No. Handpohone : 0895322214890  
Status : belum menikah  
Email : [aminbagir56@gmail.com](mailto:aminbagir56@gmail.com)



### Data Pendidikan

---

- SDN 1 Timbang • 2007 - 2013
- Mts Nurul Huda Timbang • 2013 - 2016
- SMAN 1 Cilimus • 2016 - 2019

### Kemampuan

---

- Ms. Word • Mahir
- Ms. Excel • Mahir
- Ms. Office • Mahir
- Adobe AI • Mahir
- Adobe Pr • Mahir

### Pengalaman Organisasi

---

- Wakil Ketua Lembaga Dakwah Kampus STKIPM Kuningan • 2021 – 2022
- Ketua DPK BKPRMI Kecamatan Cigandamekar • 2021 – 2022
- Ketua UKM Hadroh STKIPM Kuningan • 2020 – 2021
- Staff Kominfo BEM STKIPM Kuningan • 2021 - 2022